Ahmed Deedat, spesialis penjaga kemurnian Islam dari segi tauhid. Ia bentangkan bagaimana sudut pandang Al-Qur'an tentang adanya Allah dan sudut pandang Injil tentang Almasih.

Menurut Deedat, dalam Injil terdapat banyak alasan-alasan yang justru isinya tidak mempercayai adanya Almasih. Buku ini menarik sekali untuk diketahui.

Judul Asli: Hal Al Masiihu Hua Allah

Penulis: Ahmed Deedat
Penerbit: Al Mukhtarul Islami
Penerjemah: H. Salim Basyarahil
Penyunting: Ina Dikarina
Penata Letak: Slamet Riyanto
Ilustrasi & desain sampul: Edo Abdullah

Penerbit: GEMA INSANI PRESS, Jl. Kalibata Utara II no. 84, Jakarta 12740. Tel. 021 - 7984391, 7984392, 7998593 Fax. 021 - 7940383, 7984388. Anggota IKAPI no. 36
Cetakan Pertama, Syawal 1411 H (April 1991)
Cetakan Keempat, Sya'ban 1414 H (Januari 1994)

MUKADDIMAH

Alhamdulillah Robbil 'Alamin. Salawat dan salam kepada Rasul dan Nabi Allah terakhir, Muhammad SAW yang diserahi amanat mengemban agama yang sebenarnya. Yang memenangkan seluruh agama sebagai rahmat bagi umat manusia semuanya, terutama bagi yang beriman dengan risalah dan kerasulannya.

Buku ini tidak menyuguhkan suatu pendapat baru atau pikiran khusus tentang ketuhanan Isa Almasih. Tetapi hanya mengetengahkan nas-nas yang jelas dari kitab suci mereka sendiri, yang diterima dengan baik dan diakui kesahannya oleh umat Nasrani sendiri. Buku ini hanya menyuguhkan pengertian yang sebenarnya dari suatu masalah, dan meyakinkan adanya ketidak-samaan antara Almasih dengan Allah Ta'ala, baik dalam sifat-sifat Ketuhanan-Nya maupun tabiat-Nya.

Akhirnya kami mohon kepada Allah Ta'ala, mudah-mudahan pekerjaan kami ini diterima sebagai amal kebajikan yang seikhlas-ikhlasnya, semata-mata mengharap ridha-Nya. Amin.
Al Mukhtarul Islami (Penerbit)

PENDAHULUAN

Islam adalah satu-satunya agama yang menyatakan dan meyakini adanya Tuhan yang sempurna. Artinya, bahwa Dia tiada memiliki sekutu baik dalam tabiat maupun sifat-sifat-Nya. Seperti dalam firman-Nya:

"Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan. Dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia." (Al-Ikhlash: 1-4)

Baru-baru ini di Benoni, Afrika Selatan, ada seorang penginjil yang kurang mahir dalam ilmu agama, tapi ia suka mengagung-agungkan waham pribadinya. Dia menyatakan bahwa dirinya adalah utusan Al Masih, yang ditugaskan Allah untuk mengkristenkan kaum Muslimin.

Karena ia seorang advokat, tentu saja ia memiliki kemahiran dalam bersilat lidah. Ia malah berani menggunakan Al-Qur'anul Karim sebagai dalil khotbahnya, meskipun menyimpang dari tujuan dan pengertian yang sebenarnya. Ia memang sama sekali tidak memahami sepatah katapun bahasa Arab. Ia ingin agar kaum muslimin mengimani bahwa Isa As adalah Tuhan juga, padahal ini suatu akidah yang amat buruk bagi kita, kaum muslimin. Akidah ini amat bertentangan dengan kesempurnaan Allah Ta'ala yang mutlak.

Dengan berbagai cara orang ini berupaya memutar-balikkan jalan kebenaran. Namun Allah Swt berfirman:

"Katakanlah (Muhammad): "Telah datang kebenaran (Islam) dan telah hancur kebatilan. Sesungguhnya yang batil Itu pasti akan hancur." (A1-Isra: 81)

Dengan demikian jelaslah, segala daya upaya orang tidak akan berhasil, karena jalur kebenaran itu tidak dapat diputar-balikkan dan ini sesuai dengan janji Allah dalam firman-Nya.

Dua Alasan

Dalam memutar-balikkan ayat-ayat Allah, penginjil itu mengemukakan dua alasan mengenai pernyataannya tentang Isa Alaihissalam adalah Allah, yaitu:

1. Ketika kita mengatakan bahwa Isa itu Tuhan (atau meskipun Dia adalah Allah yang sebenarnya), namun kita tidak akan menjadikan-Nya Tuhan Bapak! Ia adalah satu dengan Tuhan Bapak, karena itulah Dia bersekutu dalam tabiat-Nya.

2. Dia (Isa Alaihissalam) ditinjau dari berbagai sisi seperti Tuhan Bapak, tapi bukan Tuhan Bapak itu sendiri.

Alhasil, berdasarkan keterangan si advokat itu, Isa Alaihissalam adalah Allah, karena Dia bersekutu dalam tabiat Allah dan dari berbagai sisi seperti Allah.

Demikianlah ia mengemukakan kedua alasannya itu untuk membuktikan ketuhanan Isa Alaihissalam. Suatu alasan yang dangkal dan tidak layak dikemukakan oleh orang yang berprofesi sebagai advokat.

Di bawah ini akan kami paparkan beberapa bukti dari kitab sucinya sendiri untuk meyakinkan bahwa Isa As tidak bersekutu dengan tabiat Allah dan dilihat dari segala sisinya, ia tidak menyerupai Allah. Karena itulah Allah tidak mungkin diperilahkan.

Kami akan memberikan contoh-contohnya dari kitab suci mereka sendiri tanpa banyak komentar karena menurut anggapan umat Nasrani kitab itu merupakan bukti kebenaran dirinya!

Sesungguhnya perkataan yang mengatakan bahwa Isa Alaihissalam Itu adalah Allah, bukan hanya merupakan cemooh terhadap (salah satu) ketuhanan, tetapi merupakan bentuk terendah dari kekafiran, sekaligus penghinaan terhadap kecerdasan akal manusia!

Semua kutipan ayat-ayat dipetik dari kitab suci yang berlaku dan dinyatakan sah. Pada tiap kepala karangan dan isinya, sebutan nama Isa Alaihissalam sengaja kami beri lafdhul jalalah. Nama kebesaran Allah dalam kurung sebagai berikut (Allah), untuk lebih menarik perhatian orang yang sudi berpikir lebih jauh dan mendalam. Alangkah dangkalnya kotbah si advokat itu yang menyatakan bahwa Isa Alaihissalam adalah Allah!

BAGIAN PERTAMA : Hari Milad Allah

1. (Allah) Diciptakan dari Keturunan Daud
"Tentang anakNya, yang menurut daging diperanakkan dari keturunan Daud." (Surat Paulus kepada Jemaat di Roma 1:3)

2. (Allah) dari Buah Sulbi Daud
"Tetapi ia adalah seorang nabi dan ia tahu, bahwa Allah telah berjanji kepadanya dengan mengangkat sumpah, bahwa Ia akan mendudukkan seorang dari keturunan Daud sendiri di atas takhta-Nya." (Kisah para Rasul 2:30)

3. Nenek moyang (Allah) Berdasarkan silsilah Isa Almasih
"Inilah silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham..." (Matius 1:1)

4. Jenis Kelamin (Allah)
"Dan ketika genap delapan hari dan Ia harus disunatkan, Ia diberi nama Yesus." (Lukas 2:21)

5. Bagian Maria Mengandung dan Melahirkan (Allah)
"Ketika mereka di situ tibalah waktunya bagi Maria untuk bersalin, dan ia melahirkan seorang anak laki-laki." (Lukas 2:6-7)

"Ia sedang mengandung dan dalam keluhan dan penderitaannya hendak melahirkan ia berteriak kesakitan." (Wahyu kepada Yohanes 12:2)

6. (Allah) Menetek pada Seorang Perempuan
"Ketika Yesus masih berbicara, berserulah seorang perempuan dari antara orang banyak dan berkata kepadaNya: "Berbahagialah ibu yang telah mengandung Engkau dan susu yang telah menyusui Engkau." (Lukas 11:27)

7. Tumpah Darah (Allah)
"Yesus dilahirkan di Betlehem di tanah Yudea pada jaman raja Herodes." (Matius 2: i)

8. Profesi (Allah)
"Bukan Ia ini anak tukang kayu." (Matius 13:55) "Bukankah Ia ini tukang kayu, anak Maria?" (Markus 6:3)

9. Kendaraan (Allah)
"Lihat, Rajamu datang kepadamu, Ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda." (Matius 21:5)

"Yesus menemukan seekor keledai muda lalu ia naik ke atasnya." (Yohanes 12:14)

10. (Allah) Minum Arak dan Makan
"Kemudian Anak Manusia datang, Ia makan dan minum, dan

mereka berkata, "Lihatlah, Ia seorang pelahap dan peminum, sahabat pemungut cukai dan orang berdosa." (Matius 11:19)

"Kemudian Anak Manusia datang, Ia makan dan minum, dan kamu berkata, "Lihatlah, ia seorang pelahap dan peminum, sahabat pemungut cukai dan orang berdosa." (Lukas 7:34)

11. Kemiskinan (Allah)
"Yesus berkata kepadanya: "Serigala mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi anak manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepalaNya." (Matius 8:24)

12. Milik (Allah) yang Remeh
"Aku membabtis kamu dengan air, tetapi Ia yang lebih berkuasa daripadaku akan datang dan membuka tali kasutNya pun aku tidak layak." (Lukas 3:16)

"Sesudah prajurit-prajurit itu menyalibkan Yesus, mereka mengambil pakaianNya lalu membaginya menjadi empat bagian untuk tiap-tiap prajurit satu bagian dan jubahNya juga mereka ambil. JubahNya itu tidak berjahit, dari atas ke bawah hanya satu tenunan saja." (Yohanes 19:23)

13. (Allah) Berkehangsaan Yahudi yang Taat
"Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap, Ia bangun dan pergi ke luar. Ia pergi ke tempat yang sunyi dan berdoa di sana." (Markus 1:35)

14. (Allah) Loyal kepada Pemerintah Kaisar Roma
"Berikan kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah." (Matius 22:21 dan Matius 17:24-27)

I5. (Allah) Anak Yusuf
"Filipus bertemu dengan Natanael dan berkata kepadanya: "Kami telah menemukan Dia yang disebut oleh Musa dalam kitab Taurat dan para nabi, yaitu Yesus, anak Yusuf dari Nazaret." (Yohanes 1:45)

16. Ibu dan Saudara-saudara (Allah)
"Setibanya di tempat asalNya, Yesus mengajar orang-orang di situ di rumah ibadat mereka. Maka takjublah mereka dan berkata: "Dari mana diperolehNya hikmah itu dan kuasa untuk mengadakan mukjizat- mukjizat itu? Bukankah Ia ini anak tukang kayu? Bukankah ibuNya bernama Maria dan saudara-saudaraNya perempuan semuanya ada bersama kita?]adi dari mana diperolehNya semuanya itu?" (Matius 13:5456)

17. Perkembangan Hidup (Allah)
"Anak itu bertambah besar dan menjadi kuat, penuh hikmat dan kasih karunia Allah ada padaNya." (Lukas 2:40)

18. Perkembangan Akal dan Hikmat (Allah)
"Dan Yesus makin bertambah besar dan bertambah hikmatNya dan besarNya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia." (Lukas 2:52)

19. Dalam Usia 12 Tahun (Allah) Dibawa ke Yerusalem
"Tiap-tiap tahun orangtua Yesus pergi ke Yerusalem pada hari raya Paskah. Ketika Yesus telah berusia 12 tahun, pergilah mereka ke Yerusalem seperti yang lazim pada hari raya itu." (Lukas 2:41-42)

20. (Allah) Tidak berdaya
"Aku tidak dapat berbuat apa-apa dari diriKu sendiri." (Yohanes 5:30)

21. (Allah) Tidak Mengetahui Waktu
"Tetapi tentang hari atau saat itu tidak seorangpun yang tahu, Malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anak pun tidak, hanya Bapak saja." (Markus 13:32)

22. (Allah) Tidak Mengetahui Musim
"Keesokan harinya sesudah Yesus dan kedua belas muridNya meninggalkan Betania, Yesus merasa lapar. Dan dari jauh Ia melihat pohon ara yang sudah berdaun. Ia mendekatinya untuk melihat kalau-kalau la mendapat apa-apa pada pohon itu. Tetapi waktu Ia tiba di situ, Ia tidak mendapat apa-apa selain daun-daunan saja, sebab memang bukan musim buah ara." (Markus 11:12-13)

23. (Allah) Tidak Terpelajar
"Waktu pesta itu sedang berlangsung, Yesus masuk ke Bait Allah lalu mengajar di situ. Maka heranlah orang-orang Yahudi dan berkata: "Bagaimanakah orang ini mempunyai pengetahuan demikian tanpa belajar! (Yohanes 7:14-15)

24. (Allah) Belajar dari Pengalaman
"Dan sekalipun la adalah Anak, la telah belajar menjadi taat dari apa yang telah dideritaNya." (Surat kepada Orang Ibrani 5:8)

25. (Allah) Diuji oleh Iblis
"Segera sesudah itu Roh memimpin Dia ke padang gurun. Di padang gurun itu Ia ditinggal empat puluh hari lamanya dicoba oleh lblis." (Markus 1:12-13)

26. Iblis Berulang kali Menguji (Allah)
"Sesudah iblis mengakhiri semua percobaan itu, ia mundur dari padaNya dan menunggu waktu yang baik." (Lukas 4:13)

27. (Allah) Sama dengan Orang Awam, Diuji Juga
"Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa." (Ibrani 4:151

28. (Allah) Yang Benar, Tidak Dicobai oleh Yang~ahat
"Sebab Allah tidak dapat dicobai oleh yang fahat, dan la sendiri tidak mencobai siapapun." (Surat Yakobus 1:13)

29. Selain (Allah) Diuji dengan Kejahatan
"Tetapi tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri, karena ia diseret dan dipikat olehnya." (Surat Yakobus 1:14)

30. (Allah) Mengakui dan Bertobat
"Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibabtis olehnya." (Matius 3:13) Ini menunjukkan pengakuan atas dosa (Matius 3:6), bertobat daripadanya (Matius 3:11) ,

31. (Allah) Tidak Datang untuk Menolong Orang-orang Berdosa
"Ketika Ia sendirian, pengikut-pengikutNya dan kedua belas murid itu menanyakan Dia tentang perumpamaan itu. JawabNya: Kepadamu telah diberikan rahasia kerajaan Allah, tetapi kepada orang-orang luar segala sesuatu disampaikan dalam perumpamaan, supaya:
"Sekalipun melihat, mereka tidak menanggap, sekalipum mendengar, mereka tidak mengerti, supaya mereka jangan berbalik dan mendapat ampun." (Markus 4:10-12)

32. (Allah) yang Rasialis (Wahyu 5:5)
"Sesungguhnya, singa dari suku Yehuda, yaitu tunas Daud."

33. (Allah) Datang Hanya untuk Bangsa Yahudi Saja
"Jawab Yesus: "Aku diutus hanya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel." (Matius 15:24)

34. (Allah) Memecah-belah dan Berat Sebelah
"Keduabelas murid itu diutus oleh Yesus dan Ia berpesan kepada mereka: "Janganlah kamu menyimpang ke jalan bangsa lain atau masuk ke dalam kota orang Samaria melainkan pergilah ke domba-domba yang hilang dari umat Israel." (Matius 10:5-6)

35. Selain dari Yahudi, Hanyalah Anjing di Mata (Allah)
"Tidak patut mengambil roti yang disediakan bagi anak-anak dan melemparkannya kepada anjing." (matius 15:26)

36. Kerajaan (Allah)
"Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan kerajaannya tidak akan berkesudahan." (Lukas 1:33)

37. Gelar Kebesaran (Allah)
"Raja orang Yahudi" (matius 2:2) "Engkau raja orang Israel" (Yohanes 1:49 dan 12:13)

38. (Allah) yang T`idak Menyerupai Tuhan
"Dan setelah berpuasa empat puluh hari dan empat puluh malam, akhirnya laparlah Yesus." (Matius 4:2)

"Pada pagi-pagi hari dalam perjalananNya kembali ke kota, Yesus merasa lapar." (Matius 21:18)

"Keesokan harinya sesudah Yesus dan kedua belas muridNya meninggalkan Betania, Yesus merasa lapar." (Markus 11:12)

39. (Allah) Haus
"Aku haus!" (Yohanes 19:28)

40. (Allah) Tidur
"Tetapi Yesus tidur." (Matius 8:24)
"Dan ketika mereka sedang berlayar, Yesus tertidur." (Lukas 8:23)
"Pada waktu itu Yesus sedang tidur di buritan di sebuah tilam." (Markus 4:38)

41. (Allah) Letih
"Yesus sangat letih oleh perjalanan, karena itu Ia duduk di pinggir sumur itu." (Yohanes 4:6)

42. (Allah) Masygul Hatinya dan Terharu
"Maka masygullah hatiNya. Ia sangat terharu." (Yohanes 1 1:35)

43. (Allah) Menangis
"Maka menangislah Yesus." (Yohanes 11:35)

44. (Allah) Sedih dan Gentar
"Maka mulailah la merasa sedih dan gentar, lalu kataNya kepada mereka: "HatiKu sangat sedih, seperti mau mati rasanya." (Matius 26:37-38)

45. (Allah) Takut dan Gentar
"Ia sangat takut dan gentar, lalu kataNya kepada mereka: "Hatiku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah." (Markus 14:34)

46. (Allah) Lemah
"Maka seorang malaikat dari langit menampakkan diri kepada-Nya untuk memberi kekuatan kepada-Nya. Ia sangat ketakutan dan makin bersungguh-sungguh berdoa." (Lukas 22:43-44)

47. (Allah) MengusirPedagang dengan Kekerasan dan Cambuk
"Lalu Yesus masuk ke Bait Allah dan mulailah Ia mengusir semua pedagang di situ." (Lukas 19:45)

"Ketika hari raya Paskah orang Yahudi sudah dekat, Yesus berangkat ke Yerusalem. Dalam hati suci didapatiNya pedagang-pedagang lembu, kambing, domba, dan merpati, dan penukar-penukar uang duduk di situ. Ia membuat cambuk dari tali lalu mengusir mereka semua dari Bait suci dengan semua kambing domba dan lembu mereka; uang penukar-penukar itu dihamburkanNya ke tanah dan meja-meja mereka dibalikkanNya." (Yohanes 2:13-i5)

48. (Allah) Dewa Peperangan
"]angan kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi; Aku datang bukan untuk membawa damai di atas bumi, melainkan pedang. Sebab Aku datang untuk memisahkan orang dari ayahnya, anak perempuan dari ibunya, menantu perempuan dari ibu mertuanya, dan musuh orang ialah orang-orang seisi rumahnya." (Matius 10:34-36)

"KataNya kepada mereka: "Tetapi sekarang ini, siapa yang mempunyai pundi-pundi, hendaklah ia membawanya, demikian juga yang mempunyai bekal; dan siapa yang tidak mempunyainya hendaklah ia menjual jubahnya dan mernbeli pedang." (Lukas 22:36)

49. (Allah) Yang Lari
"Sesudah itu Yesus berjalan keliling Galilea, sebab Ia tidak mau tetap tinggal di Yudea, karena di sana orang-orang Yahudi berusaha untuk membunuhNya." (Yohanes 7:1)

50. (Allah) Tidak Berani Tampil Di Depan Yahudi
"Mulai dari hari itu mereka sepakat untuk membunuh Dia. Karena itu Yesus tidak tampil lagi di muka umum di antara orang-orang Yahudi." (Yohanes 11:53-54)

51. (Allah) Lari dari Hadapan Mereka
"Sekali lagi mereka mencoba menangkap Dia, tetapi Ia lompat dari tangan mereka." (Yohanes 10:39)

52. (Allah) Dilempari Batu dan Lari
"Lalu mereka mengambil batu melempari Dia; tetapi Yesus menghilang dan meninggalkan Bait Allah." (Yohanes 8:59)

53. (Allah) Dikhianati Muridnya
"Yudas, yang mengkhianati Yesus, tahu juga tempat itu, karena Yesus sering berkumpul di situ dengan murid-muridNya. Maka datanglah Yudas ke situ dengan sepasukan prajurit dan penjaga-penjaga Bait Allah yang disuruh oleh imam-imam kepala dan orang-orang Farisi lengkap dengan lentera, suluh dan senjata." (Yohanes 18: 2-3)

54. (Allah) Ditangkap dan Dihina
"Dan orang-orang.yang menahan Yesus, mengolok-olok Dia dan memukuliNya. Mereka menutupi mukaNya dan bertanya: "Cobalah katakan siapakah yang memukul Engkau?" (Matius 26:67-68)

55. Muka (Allah) Ditampar Seorang Penjaga
"Ketika Ia mengatakan hal itu, seorang penjaga yang berdiri di situ, menampar mukaNya sambil berkata: "Begitukah jawabmu kepada Imam besar? Jawab Yesus kepadanya.

"Jikalau kataKu itu salah, tunjukkanlah salahnya, tetapi jikalau kataKu itu benar, mengapakah engkau menampar Aku?" (Yohanes 18:22-23)

56. (Allah) Dijatuhi Hukuman Mati
"Lalu dengan suara bulat mereka memutuskan, bahwa Dia harus dihukum mati." (Markus 14:64)

"Mereka menjawab dan berkata: "Ia harus dihukum mati! (Matius 26:66)

57. (Allah) Seperti Seekor Domba yang Dibawa ke Pembantaian

"Seperti seekor domba Ia dibawa ke pembantaian; dan Ia tidak membuka mulutNya. Dalam kehinaanNya berlangsunglah hukumanNya." (Kisah para rasul 8:32-33)

58.Akhir Kesudahan (Allah)

a. (Allah) Mati
"Lalu bersuaralah Yesus dengan suara nyaring dan menyerahkan nyawaNya." (Markus 15:37)

b. Kematian (Allah) Sudah Ditentukan
"Karena waktu kita masih lemah, Kristus telah mati untuk kita orang-orang durhaka pada waktu yang ditentukan oleh Allah." (Roma 5:6)

"Tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati." (Yohanes 19:33)

c. Minta Mayat (Allah)
"Ia pergi menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus. Pilatus memerintahkan untuk menyerahkannya kepadanya. Dan Yusuf pun mengambil mayat itu." (Matius 27:58-59)

d. Kain Kafan (Allah)
"Dan Yusuf pun mengambil mayat itu, mengafaninya dengan kain lenen yang putih bersih, lalu membaringkanNya di dalam kuburNya yang baru, yang digalinya di dalam bukit batu, dan sesudah menggulingkan sebuah batu besar ke pintu kubur itu, pergilah ia." (Matius 27:59-60)

e. Pernyataan Berkabung dengan Kematian (Allah) "Ketika kepala pasukan melihat apa yang terjadi, ia memuliakan Allah, katanya: "Sesungguhnya, orang ini adalah orang benar." (Lukas 23:47)

Berdasarkan kutipan-kutipan dari kitab suci yang telah kami paparkan di atas, kami tidak menemukan adanya kekuatan dan kebenaran alasan yang dikemukakan oleh si advokat itu mengenai bersekutunya Isa Alaihissalam dengan Allah baik dalam tabiatnya maupun dalam kemiripannya dari segala sisi. Karena itulah kami berkesimpulan bahwa Isa Almasih itu bukan Allah.

Walaupun si advokat itu telah berusaha dengan segala daya hendak memutar-balikkan fakta, tapi pasti ia tidak mungkin dapat membuktikan bahwa Isa As itu adalah Allah.

Dia dan para penginjil lainnya yang mengatas-namakan Yesus Almasih mustahil dapat meyakinkan kaum muslimin tentang pernyataan mereka mengenai Isa Alaihissalam yang dikatakannya lebih dari seorang lelaki biasa.

BAGIAN KEDUA : Almasih bukan Nama

Dewasa ini lebih dari semilyar kaum Masehi beriman pada pernyataan "Yesus (Isa Alaihissalam) yang berasal dari Nazaret adalah Almasih". Mereka mengimaninya tanpa meneliti secara mendalam. Mereka mengemukakan "seribu satu" ramalan dari kitab suci bangsa Yahudi (Perjanjian Lama) untuk membuktikan pengakuannya tentang "Yesus adalah Almasih yang dijanjikan oleh bangsa Yahudi".

Marilah kita tinggalkan "seribu" ramalan itu dan kita teliti satu kebenaran saja, yang telah diramalkan sendiri oleh Yesus. Itu merupakan satu-satunya ramalan Yesus yang tidak diragukan lagi dalam Injil. Untuk itu marilah kita teliti kembali, apakah ia sudah menepati janjinya kepada bangsa Yahudi.

Pertama-tama, kita harus menerima kebenaran kata "Almasih" sebagai gelar, bukan nama.

Almasih terjemahan dari kata Ibrani "Mesias", yang artinya "seorang yang diurap dengan minyak kudus". Persamaan katanya dalam bahasa Yunani ialah "Christos", yang dalam bahasa Inggris disebut dengan "Christ".

Pada masa itu para alim ulama dan raja-raja yang hendak dilantik untuk menduduki suatu jabatan tertentu "diurap" dengan minyak kudus. Kitab suci memberikan gelar ini meskipun kepada Raja Cyrus (dari Parsi) yang menyembah berhala, seperti dalam bunyi ayatnya:

"Beginilah firman Tuhan: "inilah firmanKu kepada orang yang kuurapi, kepada Koresy yang tangan kanannya Kupegang, supaya Aku menundukkan bangsa-bangsa di depannya dan melucuti raja-raja, supaya Aku membuka pintu-pintu di depannya dan supaya pintu-pintu gerbang tidak tinggal tertutup." (Yesaya 45:1)

"Lukas mengisahkan kepada kita, ujarnya:

"Dan ketika genap delapan hari dan Ia harus disunatkan, Ia diberi nama Yesus, yaitu nama yang disebut oleh malaikat sebelum ia dikandung ibuNya." (Lukas 2:21)

Nama yang diberikan kepada Maryam untuk anaknya sebelum dilahirkan adalah Yesus (Isa), bukan Almasih. Ia mengaku dirinya "Almasih", sesudah dibaptis oleh Yohanes Pembabtis (Yahya Alaihissalam). Terhadap gelar ini, bangsa Yahudi tidak sepenuhnya menerima. Oleh karena itu mereka meminta suatu tanda!

Dalam Injilnya, Matius meugutarakan tentang ahli Taurat dan orang Farisi yang datang kepada Yesus untuk meminta tanda itu. Mereka berkata, "Guru, kami ingin melihat suatu tanda dari pada-Mu." (Matius 12:38)

Mereka menuntut hakikat dari kebenaran yang dibawanya itu. Yang mereka minta bukan hanya suatu permainan "sulap" atau "kecepatan permainan tangan", seperti mengeluarkan kelinci dari dalam topi, atau menginjak bara api. Mereka menganggap mukjizat seperti itu hanya semacam permainan sihir dari para peramal atau dukun pembuat jampi-jampi.

Tapi apakah Yesus sudah membuktikan kebenaran janji yang pernah diucapkannya itu? Secara aklamasi umat Nasrani mengatakan "Ya!" Mereka beraklamasi tanpa memperdulikan nasihat-nasihat kitab sucinya sendiri, yang mengatakan kepada mereka: "Ujilah segala sesuatu dan peganglah yang baik." (I Tesalonika 5:21)

BAGIAN KETIGA : Masalah Kebangkitan Al-Masih

A. Tidak Ada "Tanda"

Hanya Satu Tanda Untuk Yahudi!

Namun Yesus menjawab permintaan orang Yahudi itu dengan keras dan kasar. Ia berucap, "Angkatan yang jahat dan tidak setia ini menuntut suatu tanda. Tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda selain tanda nabi Yunus. Sebab seperti Yunus tinggal di dalam perut ikan tiga hari tiga malam, demikian juga Anak Manusia akan tinggal di dalam rahim bumi tiga hari tiga malam." (Matius 12:339-40).

Dari perkataan di atas terlihat, Yesus tidak berusaha bersikap baik dan lemah lembut kepada orang Yahudi dengan menunjukkan bukti-bukti yang pernah diberikan selama itu, misalnya:

a. Mukjizat memulihkan penglihatan seorang pengemis buta yang bernama Bartimeus. (Markus 10:46-52) dan (Lukas 18:35-43)

b. Mukjizat menyembuhkan penyakit pendarahan wanita yang dideritanya selama dua belas tahun, sehingga sampai menghabiskan semua miliknya. Yesus melakukan itu hanya dengan menjamah jubahnya. (Markus 5:25-34)

c. Mukjizat mengeluarkan roh jahat ke dalam tubuh kawanan babi yang berjumlah lebih dari dua ribu ekor. (Markus 5:1-20)
d. Mukjizat memberi makan kepada lima ribu orang yang mengikutinya. (b:l-15)

Namun sayang, terhadap orang Yahudi Yesus tidak mengingatkan mereka. Yesus tidak berusaha mengingatkan orang Yahudi agar tidak menuntut hal-hal baru dan mengajak mereka merenungi kembali tanda dan mukjizat yang sudah pernah ia berikan. Di sini Yesus malah menyatakan dengan keras dan kasar kepada mereka: "Tidak akan diberikan tanda, (kecuali satu tanda), seperti tanda nabi Yunus!"

B. Yunus Melarikan Diri Dari Tugas Da'wah.

Lantas apa sebenarnya ayat (mukjizat) Yunus Alaihissalam itu?

Untuk menemukan jawabannya terlebih dulu kita harus membaca surat Yunus dalam Perjanjian Lama. Menurut kitab itu, Allah telah memerintahkan kepada Yunus agar pergi ke kota Niniwe untuk memperingatkan penduduk kota itu agar segera bertobat dan insaf dari segala tingkah lakunya yang jahat. (Yunus 3:8)

Namun ternyata Yunus enggan pergi ke Niniwe. Ia malah melarikan diri ke Yafo. Di sana ketika ia melihat sebuah perahu yang akan berlayar, dengan cepat ia naik untuk melarikan diri dari perintah Allah.

Ketika perahu berada di tengah laut, tiba-tiba datang angin topan dan gelombang besar yang menakutkan. Melihat kejadian ini si nakhkoda berkeyakinan bahwa di antara penumpangnya pasti ada salah seorang yang telah berbuat durhaka. Si nakhkoda kemudian berembuk dengan para penumpangnya untuk mengatasi masalah ini. Kemudian mereka berkata, "Marilah kita undi, supaya kita mengetahui, karena siapa kita ditimpa oleh malapetaka ini." (Yunus 1:7)

Meskipun Yunus merasa enggan memenuhi perintah Allah untuk pergi berdakwah, tapi setelah kalah dalam undian, dengan gagah berani ia menawarkan diri untuk melaksanakan hukuman itu. Katanya, "Angkatlah aku, campakkanlah aku ke dalam laut, maka laut akan menjadi reda dan tidak menyerang kamu lagi. Sebab aku tahu, bahwa karena akulah badai besar ini menyerang kamu." (Yunus 1:12)

C. Hidup Atau Matikah, Yunus?

Dengan gagah berani nabi Yunus Alaihissalam menyerahkan dirinya untuk dijadikan tumbal dan korban. Dengan sendirinya, sebelum dilemparkan ke dalam laut, ia tidak usah dipenggal atau ditikam terlebih dahulu. Dengan sukarela ia sudah menyatakan kesiapannya untuk dilempar ke dalam laut. Seraya berkata, "Campakkanlah aku ke dalam laut! "

Kini timbul pertanyaan, "Apakah ketika dilemparkan ke dalam laut Yunus Alaihissalam dalam keadaan mati atau hidup?"

Semua anak-anak Nasrani yang mengikuti pelajaran hari Minggu akan menjawab tanpa pikir panjang lagi: "Dalam keadaan hidup! Setelah itu barulah gelombang laut dan angin ribut reda!"

Apakah hanya secara kebetulan saja ia ditelan ikan? Di dalam perut ikan itu, apakah Yunus dalam keadaan hidup atau mati?

Dengan serentak anak-anak Nasrani pasti akan menjawab, "Dalam keadaan hidup!"

Kalau begitu apa buktinya?

Mereka akan menjawab dengan serentak, "Yunus berdoa kepada Tuhan Allahnya di dalam perut ikan itu. Katanya, "Dalam kesusahan aku berdoa kepada Tuhan dan Ia menjawab aku." (Yunus 2:1-2) Selanjutnya anak-anak itu akan menjawab lagi, "Yang jelas di dalam perut ikan itu Yunus hidup, karena orang mati tidak berseru dan berdoa!"

Lantas apakah selama tiga hari ikan itu membawanya mengarungi lautan, Yunus dalam keadaan mati atau hidup?

Jawaban mereka pasti tidak akan berubah: "Hidup!"

Apakah Yunus mati atau hidup, ketika ikan itu memuntahkannya ke pantai (setelah tiga hari)?

]awaban mereka tetap tidak berubah: "Hidup!"

Jawaban anak-anak Nasrani itu bisa diterima oleh semua golongan agama, baik Yahudi, Nasrani, maupun Islam.

D. Persepsi Kaum Masehi
Terhadap Yesus, Bertentangan Dengan Peristiwa Yunus

Jika dikatakan Yunus hidup selama tiga hari tiga malam, maka seharusnya Yesus juga hidup di dalam kuburnya, seperti yang diramalkannya sendiri.

Kaum Nasrani bergantung kepada benang lapuk. Mereka menyatakan "Yesus mati". Sebenarnya hal ini dilakukan demi untuk mengabdikan pada "idee" juru selamat. Karena itulah, tidak bisa tidak; harus dijawab bahwa Yesus mati selama tiga hari tiga malam dalam kuburnya.

Pernyataan ini jelas amat berbeda dengan apa yang diucapkan Yesus dalam ramalannya. Yunus tetap hidup selama tiga hari tiga malam, tetapi Yesus telah mati selama tiga hari tiga malam. Pernyataan ini juga dikemukakan oleh kaum Masehi.

Pernyataam kaum Nasrani ini amat berbeda dengan peristiwa yang telah terjadi terhadap Yunus padahal Yesus telah berkata: "Seperti Yunus". Ia tidak berkata: "Berbeda dengan Yunus!" Pernyataan kebenaran ini merupakan kebenaran ukuran Yesus yang diberikan kepada dirinya sendiri. Yesus juga mengatakan bahwa ia bukan Mesias bangsa Yahudi yang sebenarnya.

Bila yang ditulis dalam Injil yang asli itu benar demikian, maka kenapa kita mencela penolakan bangsa Yahudi terhadap "Almasih"?

Tiga hari + tiga malam = 72 jam?!

Seorang doktor ketuhanan dan profesor dalam ilmu theologi berbicara tentang masalah paragraf (Matius 12:40) yang diperselisihkan itu. la mengatakan bahwa penekanannya lebih dititik-beratkan pada masalah faktor waktu: "Sebab seperti Yunus tinggal di dalam perut ikan tiga hari tiga malam, demikian juga anak manusia akan tinggal di dalam rahim bumi tiga hari tiga malam."

Profesor ini juga menambahkan. Katanya, "Saya meminta perhatian anda pada kata "tiga" yang diulang-ulang sebanyak empat kali untuk membuktikan bahwa Yesus merealisasikan ramalannya yang berkenaan dengan "lamanya waktu" yang akan dilaluinya di dalam kubur. Ini bukan "seperti Yunus" yang berkenaan dengan keadaan hidup atau mati selama masa itu."

Bila yang ditekankan Yesus di sini hanya fakxor waktunya saja, baiklah kita bertanya kepada sang profesor itu, "Apakah Yesus sudah merealisasikan janjinya kepada orang Yahudi? Maka si Nasrani yang dogmatis akan menjawab dengan lantang: "Sudah!"

D. Kapan Yesus Disalib?

Kini timbul pertanyaan: "Kapan Almasih disalib? Seluruh dunia Masehi akan mengatakan: "Pada hari jumat!"

Peristiwa inilah yang menyebabkan timbulnya pesta peringatan yang disebut "Good Friday" (hari jumat yang baik). Seluruh umat Masehi di Amerika hingga ke Zambia, di Afrika Selatan, dari Ethiopia sampai ke Zaire semua mengadakan hari besar resmi pada hari "jumat" yang mendahului hari raya Paskah.

Timbul pertanyaan, "Apa yang membuat "Good Friday" mempunyai tempat yang begitu terhormat di kalangan kaum Nasrani?"
Seluruh umat Masehi akan serempak mengatakan: "Karena kematian Almasih di atas kayu salib pada hari ini untuk membersihkan dosa-dosa kita."

Tapi benarkah Yesus telah dibunuh di atas kayu salib pada hari jumat 1950 tahun yang lalu? Umat Masehi akan serentak menjawab: "Benar!"

Berdasarkan keterangan singkat yang ada di Injil, kami berkesimpulan kaum Yahudi sudah kegerahan benar ingin cepat-cepat membersihkan negerinya dari Yesus. Oleh karena itu, begitu Yesus tertangkap, ia langsung diadili secara kilat di tengah malam buta. Di pagi buta, pengadilan langsung mengirimkan Yesus dan menyerahkannya kepada Pilatus, wali negara itu.

Kami juga berkesimpulan, orang yang menangkap Yesus sebenarnya merasa takut, karena mereka tahu Yesus bukan saja dipandang sebagai pahlawan, tapi juga dipandang sebagai orang yang baik dan benar. Tapi sebaliknya, musuh-musuhnya sangat muak dan ingin cepat-cepat membunuhnya.

Musuh-musuhnya berhasil memaksa penguasa setempat untuk menyalibnya. Mereka jugalah yang ingin cepat-cepat menurunkan Yesus dari kayu salib sebelum matahari Jumat terbenam. Ini dilakukan demi menghormati hari Sabtu yang kudus bagi mereka (orang Yahudi). Bagi mereka hari Sabtu yang kudus dimulai sekitar pukul enam sore hari Jumat.

Untuk ini bangsa Yahudi sudah diperingatkan dalam Kitab surat Ulangan 21:23. Mereka dilarang menggantung mayat orang yang disalib yang dikutuk Allah (semalam suntuk) di atas kayu salibnya. Mayat itu harus segera dikuburkan pada hari itu juga supaya bumi Allah-tidak terkena najis.

Begitu besar perhatian mereka pada hari Sabtu. Demi mensucikan hari Sabtu maka mayat Yesus segera diturunkan dari atas kayu salibnya.

Demikianlah yang telah dilakukan oleh murid-murid rahasia Yesus kepada Pilatus. Mereka meminta agar diperbolehkan menurunkan mayat Yesus dan menguburkannya menurut adat bangsa Yahudi.

Mereka memandikannya, mengafaninya dengan kain lenen dan membubuhinya dengan rempah-rempah sesuai tradisi bangsa Yahudi (Yohanes 19:39).

Setelah itu mereka memasukkan mayat yang sudah dikafani itu ke dalam tanah galian kuburan menjelang malam.

Di antara berbagai golongan dan mazhab yang beraneka ragam dalam agama Masehi terdapat banyak perselisihan dan perbedaan.

Namun untuk mengatasi perselisihan itu mereka telah bersepakat untuk menduga bahwa Yesus berada dalam kubur pada Jumat malam, seperti dugaan mereka Yesus masih berada di dalam kuburnya pada pagi hari Sabtu.

Mereka juga menduga Yesus masih di dalam kuburnya pada Sabtu malam. Mengenai dugaan ini umat Masehi telah bersepakat dengan sepenuh hati.

Kami sengaja mengulang-ulang kata "menduga atau dugaan" hingga tiga kali, karena terhadap kejadian ini semua Injil hanya berdiam diri terutama dalam menetapkan kepastian waktu Yesus ke luar dari kuburnya.

Ada kemungkinan Yesus telah dibawa pergi oleh "murid-murid rahasianya" pada malam Jumat ke suatu tempat yang lebih aman. Tapi dalam hal ini kami tidak mempunyai hak untuk berprasangka terhadap para pengarang Injil. Oleh karena itulah saya sengaja mengulang kata "menduga dan dugaan" sampai tiga kali.

Sekarang marilah kita melihat pemecahan terakhir tentang kebenaran Yesus (telah tinggal) dalam kuburnya selama tiga hari tiga malam.

Pekan Hari Raya Paskah	Dalam Kubur Malam	Dalam Kubur Hari
Hari Jumat Dikubur sebelum Matahari Terbenam	Semalam	Kosong
Hari Sabtu Diduga Ia ada didalam kuburnya	Semalam	Sehari
Hari Ahad Tidak ditemukan di kuburannya sejak matahari belum terbit	Kosong	Kosong
Jumlah	2 MALAM	SEHARI

Dalam kitab suci umat Nasrani sendiri dikatakan bahwa Yesus dikubur sore hari jumat menjelang matahari terbenam, dan sudah tidak diketemukan lagi mayatnya dalam kubur pada pagi hari Ahad sebelum matahari terbit (lihat uraian dalam tabel). Dengan demikian jelaslah, Yesus tinggal di dalam kuburannya bukan tiga hari tiga malam (seperti yang dikatakan para penginjil), tetapi hanya sehari dua malam!

Dari pengamatan terhadap keterangan kitab suci kaum Masehi itu kita melihat untuk kedua kalinya Yesus telah gagal "membuktikan janjinya". Pertama, ketika Yesus berbeda dengan Yunus. Yunus berada dalam perut ikan selama tiga hari tiga malam dalam keadaan hidup. Tapi Yesus sebaliknya. la mati kemudian bangkit dari tengah-tengah orang mati itu.

Kedua, ketika terungkap bahwa tiga hari tiga malam yang dinyatakan dengan tegas oleh semua Injil itu setelah diselidiki ternyata hanya sehari dua malam. Maria Magdalena pergi ke kuburannya menjelang fajar menyingsing pagi hari ahad, tetapi Yesus sudah tidak ada lagi di kuburannya.

Keluarga Armstrong telah mengeksploitasi seluruh dunia Masehi. Tampaknya keluarga itu telah mempelajari ilmu hitung dengan baik.

Dalam majalah "Plain Truth", Mr. Robert Fahey menguraikan ceramahnya sewaktu di hotel Holiday inn di Durban. Dalam ceramahnya itu Mr. Robert Fahey berusaha meyakinkan para pendengarnya yang kristen, bahwa Yesus disalib pada hari Rabu bukan hari jumat, seperti yang diduga kaum Masehi Orthodoks selama dua ribu tahun yang lalu.

Berdasarkan pengamatan dan anggapannya itu, ia mengemukakan bahwa kalau seseorang menghitung mundur dari pagi hari Ahad, maka akan ditemukan tiga hari tiga malam. Karena itu, penyaliban harus ditetapkan hari Rabu bukan Jumat.

Saya mengucapkan selamat kepada Mr. Robert Fahey atas kemahirannya. Lantas saya bertanya kepadanya, "Bagaimana dengan upacara "Good Friday" yang telah dirayakan kaum Masehi sejak dua ribu tahun yang lampau, apakah akan ditukar dengan "Good Wednesday"? Tapi mana mungkin.

Dewasa ini hampir di seluruh dunia kaum Masehi yang berjumlah lebih dari 2,2 milyar tidak mengetahui waktu yang sebenarnya Yesus disalib. Ini berarti gereja kaum Katolik yang mengaku memiliki rangkaian tidak terputus dalam kepausan sejak Petrus sampai hari ini berdasarkan pengakuan atau penemuan Mr. Fahey semuanya telah tersesat.

F. Siapa Yang Menyesatkan Kaum Maselii?

Timbul lagi pertanyaan: "Siapa yang telah menyesatkan kaum Masehi selama dua ribu tahun yang lalu, Allah atau Setan?

Mr. Robert Fahey menjawab dengan tegas: "Setan!"

Lantas saya berkata lagi kepada Mr. Fahey, "Begitu mudahnya setan mengaburkan hal-hal yang prinsip dalam akidah mereka. Perayaan yang sudah beribu tahun mereka namakan "Good Friday" dengan segera dapat diganti dengan "Good Wednesday.

Kalau begitu, sudah sejauh mana upaya penyesatan terhadap kaum Masehi di sekitar hakikat keesaan Allah, baik ketuhananNya maupun kekuasaanNya, yang tampaknya jauh lebih mudah dilakukan?

Mendengar pertanyaan saya ini, Mr. Robert Fahey tidak memberi komentar apa-apa. Ia malah berlalu dan pergi.

Kalau demikian rupa keimanan guru akidah Masehi dunia dewasa ini, apakah tidak pada tempatnya bila kita mengajukan pertanyaan lagi: "Apakah ini bukan suatu tipu daya. terbesar dalam sejarah?"

BAGIAN KEEMPAT : Dialgo antara Ahmad Deedat dan Pendeta Rev. Roberts

(DIREKTUR LEMBAGA AL-KITAB AFRIKA SELATAN)

Dalam pelajaran nomor dua yang saya berikan ("Who Moved the Stone?") dulu, saya berjanji akan membahas perbedaan ukuran yang dipakai oleh penganut agama Masehi.

Dalam bagian ini kami akan manafsirkan permasalahan yang sedang kita hadapi sekarang, yakni mengenai "Kebangkitan atau Kebangunan".

Saya tengah merencanakan untuk melakukan perjalanan ke Transvaa di Afrika Selatan dalam rangka mengadakan dakwah keliling. Sebelum itu lebih dahulu saya menelpon rekan saya yang bernamz Hafidh Yusuf Dadu dari Standerton untuk mengabarkan rencana perjalanan keliling yang akan segera saya lakukan itu.

Rekan saya mengatakan bahwa ia sedang mempelajari bahasa Ibrani. Ia berharap supaya saya berusaha memperoleh kitab suci dalam bahasa Ibrani yang disertai tafsir bahasa Inggris.

Saya pergi ke toko buku Lembaga A1 kitab di Durban. Saya berhasil mendapatkan buku itu tanpa menemui kesulitan. Saya menemukan kitab suci yang "authorized version" yang juga dikenal dengan "King James Version".

Ketika saya sedang mencari kitab yang baik dan yang harganya relatif murah itu, saya melihat seorang ibu yang duduk di belakang meja sedang menelpon seseorang. Tiba-tiba ia bertanya kepada saya, "Maaf Tuan, apakah tuan Ahmed Deedat?" Saya menjawab singkat, "Ya."

Kemudian ia berkata lagi, "Direktur Lembaga Al kitab ingin berbincang-bincang dengan tuan." Saya menjawab, "Dengan segala senang hati." Kemudian ia meneruskan bicaranya. Saya jawab dengan gurauan sambil melepaskan senyum kepadanya,

"Saya kira anda sedang memanggil polisi, karena saya telah melihat-lihat kitab suci lama dan banyak sekali." Ia berkata, "Tidak, pendeta Rev. Roberts, direktur Lembaga Alkitab ini ingin bercakap-cakap dengan tuan."

Tak lama kemudian, pendeta Roberts datang menghampiri saya dan memperkenalkan dirinya kepada saya. Kemudian ia meminta kitab suci yang ada di tangan saya. Lalu saya berikan kitab itu. Dia kemudian membuka dan membacakan ayat itu untuk saya. Bacanya:

"Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." (Yohanes 17:3)

Sesudah saya mendengarkan bacaannya dari kitab sucinya itu, saya menjawab, "Saya menerima!" Maksudnya ialah menerima isi risalah yang ingin disampaikan kepada saya.

Pada waktu itu saya tidak mengatakan kepadanya bahwa apa yang disaimpaikan kepada saya sama dengan apa yang dibawa A1-Qur'anul Karim kepada umat manusia sejak empat belas abad yang lalu tentang kewajiban semua orang untuk beriman

"dengan Allah yang Maha Esa lagi Maha Kuat, dan bahwa Isa Alaihissalam (Yesus Almasih) tak lain hanya seorang rasul dari Allah. Kalimat Al-Qur'an itu berbunyi sebagai berikut:

Sesungguhnya Al Masih, Isa putra Maryam Itu adalah utusan Allah dan (yang terjadi dengan) kalimatNya yang disampaikanNya kepada Maryam dan (dengan tiupan) roh daripada-Nya. Maka berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-rasulNya dan Janganlah kamu mengatakan: (Tuhan Itu) tiga." (An Nisaa: 171)

Sudah tentu pendeta Roberts senang sekali mendengar jawaban saya. Kemudian ia cepat-cepat membuka kitab sucinya dan mencari ayat lain. Ia mulai membaca kalimat-kalimat yang dikatakan dari Yesus. Bacanya:

"Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-muridKu." (Yohanes 13: 34-35)

Setelah selesai membaca teks itu, saya menyambutnya dengan berkomentar: "Baik sekali!" Rupanya jawaban dan komentar saya itu makin membuatnya lebih berani. Untuk mendapatkan seorang penginjil baru ia membacakan ayat lagi:

"Jangari kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu." (matius 7:i-2)

Sebagai komentar atas paragraf itu saya menjawab, "Saya setuju!"

Sebab utama persetujuan dan penerimaan saya terhadap yang dibacakan pendeta itu kepada saya, bukan untuk mendapatkan diskon khusus.

Namun karena kutipan-kutipan yang dibacakannya itu pada umumnya memiliki kesamaan dengan risalah dan pikiran yang Allah berikan kepada kita untuk dikumandangkan, diajarkan dan diamalkan.

Kalau saya memisahkan segi-segi kebenaran antara kaum Muslimin dan kaum Masehi maka itu
berarti saya akan menjadi seorang pendengki yang tidak punya toleransi.

Misalnya, saya mengatakan tentang sesuatu risalah tertentu dalam kitab kita (Al-Qur'anul Karim) itu sangat baik, tapi mengatakan buruk sekali pada risalah yang sama yang terdapat dalam kitabnya. Itu menandakan saya sudah menjadi juara munafiq dan pekerjaan itu merupakan kepalsuan akhlak. Apa tujuan yang sebenarnya ingin dicapai pendeta Rev. Roberts dalam membacakan kitab sucinya kepada saya?

Memang benar, saya mendapatkan "diskon khusus" dari semua kitab yang saya beli dari toko buku itu, dan mungkin saya satu-satunya orang non Masehi yang mendapatkan diskon seperti itu. Dari ciri-ciri pakaian dan jenggot saya, dia tentu tahu bahwa saya seorang muslim. Meskipun saya telah diberinya diskon terhadap semua buku-buku yang saya beli tapi tetap saja dia belum bisa merubah saya menjadi seorang Nasrani.

Dengan lemah lembut dan berusaha bijak bestari, sang direktur yarig pendeta itu membacakan beberapa ayat Injil kepada saya untuk mengetahui reaksi saya. Rupanya ia tidak tahu bahwa saya sudah mengetahui semua teks-teks yang indah itu sejak lama. Malah akhirnya ia heran, mengapa hingga kini saya belum juga menganut agama Masehi?

Selama ini pendeta yang sopan itu telah bertindak sebagai guru yang ingin mengajar dan membantu muridnya mengetahui lebih dalam. Oleh karena Nabi Saw kita memerintahkan kepada kita dalam sabdanya: "Tuntutlah ilmu dari buaian hingga liang ke lahad!"

"Tuntutlah ilmu meskipun ke negeri Cina!"

Sebagai umat Muhammad Saw saya amat bersemangat untuk belajar. Maka saya berkata, "Saya sependapat dengan semua yang telah anda bacakan kepada saya. Tetapi saya menemukan problem dengan kitab suci anda."

Ia bertanya, "Problem apa kiranya yang menyulitkan anda?" Saya menjawab, "Saya harap anda membaca Injil Lukas 3:23!" Maka ia pun melakukannya.

Saya berkata lagi kepadanya, "Tolong anda bacakan kepada saya!" la pun membacanya.

"Ketika Yesus memulai pekerjaannya, la berumur kira-kira tiga puluh tahun dan Dia (menurut anggapan orang) adalah anak Yusuf, anak Eli." (Lukas 3:231)

Saya perlihatkan kepada pendeta itu kalimat yang diberi kurung: (menurut anggapan orang). Lalu saya bertanya kepadanya, "Apakah anda melihat kalimat yang diberi kurung itu?"

Ia menjawab, "Ya, saya melihatnya!" Lalu saya tanyakan

kepadanya, "Kenapa ada kalimat yang berkurung di situ?" Lantas ia mengakui dan berkata, "Saya tidak tahu pasti, tetapi saya akan menanyakannya kepada salah seorang ahli kitab suci."

Saya heran dengan kerendahan hatinya. Padahal menurut saya, semua direktur Lembaga A1 Kitab di Afrika Selatan berasal dari pensiunan pendeta. Akhirnya saya berkata kepadanya, "Baiklah, kalau anda tidak tahu, ijinkanlah saya yang akan memberitahukan kepada anda mengenai alasan diberinya kalimat yang berkurung itu. Tidak usahlah anda bersusah-susah menanyakannya kepada ahli kitab suci."

Saya lalu menjelaskan hal itu kepadanya. Dalam "manuskrip" Injil Lukas "yang lebih kuno" tidak terdapat kalimat "(menurut anggapan orang)".

Sebenarnya ini hanya pekerjaan penerjemah Injil yang merasa bahwa tanpa adanya tambahan (penjelasan) yang asing ini, dikhawatirkan "domba-domba kecil"1 yang belum kuat benar imannya; akan tergelincir dalam keyakinannya, bahwa Yusuf si tukang kayu itulah bapak yang sebenarnya dari Yesus.

Dengan alasan itulah, mereka memberikan tambahan penjelasan pribadi dan diberi kurung agar jangan sampai terjadi kesalah-pahaman.

Selanjutnya saya menambahkan, "Sebenarnya saya tidak ingin mencari-cari kesalahan dalam cara atau sistem kalian dalam menambah kalimat di antara kurung itu untuk membantu para pembaca yang masih awam."

"Tetapi yang membuat saya heran ialah karena dalam seluruh penerjemahan kitab suci ke dalam bahasa Afrika dan bahasa Timur lainnya, kalian telah membiarkan kalimat "menurut anggapan orang." dan telah menghilangkan kedua kurungnya itu. Kalau begitu tidak mungkinkah bangsa-bangsa di seluruh dunia ini (selain Inggris) tidak memahami arti dan tujuan dari kedua kurung itu?"

Saya melanjutkan pembicaraan lagi, "Apa jeleknya orang-orang yang berbicara bahasa Afrikaans? Kenapa kalian menyingkirkan kedua kurung itu dari Injil terjemahan ke bahasa Afrikaan, sedang kalimatnya masih tetap?"'

Mendengar uraian saya itu, sang Direktur yang pendeta itu langsung memprotes, "Saya, tidak melakukannya."

Saya lalu menjawab lagi, "Saya tidak menuduh anda. Tetapi kenapa lembaga Al Kitab yang anda wakili dan para ulama kitab suci berani main-main "dengan firman Allah"2 Bila Allah yang Maha Kuat tidak merasa perlu melindungi Lukas dari kesalahan3 lantas apa orang lain mempunyai hak untuk menambah atau menghilangkan suatu kalimat dari "kitab Allah"? Atas dasar hak apa kalian membuat atau memalsukan "kalimat-kalimat Allah"?

Ada kemungkinan kalimat-kalimat tambahan yang diletakkan di antara dua kurung itu, jika kedua kurungnya diangkat, maka akan dikatakan orang sebagai keterangan dari Lukas juga. Karena dalam penyusunan Injilnya, ia mendapat ilham dari Allah. Oleh karena itu pemalsuan yang disusupkan pada teks-teks yang asli itu dengan sendirinya akan menjadi firman Allah juga.

Akhirnya saya sudahi uraian saya dengan kata-kata di bawah ini:
"Sesungguhnya ulama-ulama ketuhanan modern dewasa ini telah berhasil gemilang. Sementara ahli kimia jaman dahulu telah gagal merubah logam yang murah menjadi emas yang berkilau-kilauan."

Dalam perbincangan ini, sang pendeta mengalihkan pembicaraan, ke luar dari pokok pembicaraan semula. sehingga membuat saya berkata, "Hati-hatilah tuan, tampaknya orang Inggris sudah banyak yang tidak mengetahui bahasanya sendiri."

Dia membalas perkataan saya dengan tajam dan cepat. Katanya, "Apakah dengan begitu, anda bermaksud mengatakan bahwa anda lebih memahami bahasa saya daripada diri saya sendiri?"

Saya menjawab, "Sungguh tidak tahu malu saya, kalau saya mengatakan kepada orang Inggris, bahwa saya lebih memahami bahasanya."

Ia bertanya lagi, "Lalu apa yang anda maksud dengan perkataan "tampaknya orang-orang Inggris sudah banyak yang tidak mengetahui bahasanya sendiri"?"

Saya mengulangi peringatan saya sekali lagi, "Hati-hatilah tuan, kalian membaca kitab suci dengan bahasa ibu kalian seperti yang dilakukan semua kaum Masehi yang terdiri dari ribuan bahasa dunia. Meskipun begitu, tampaknya setiap kelompok bahasa Masehi memahami bahwa suatu hakikat bertolak belakang dari apa yang dibacanya."

Pendeta itu bertanya lagi, "Maksud anda bagaimana?"

Saya melanjutkan pembicaraan, "Apakah anda ingat peristiwa ketika Yesus muncul kembali, sesudah disebarluaskan pengumuman seolah-olah ia telah disalib. la muncul sambil berkata kepada murid-muridnya, "Damai sejahtera bagi

kamu!" Mereka terkejut dan takut. Mereka menyangka bahwa mereka melihat hantu." (Lukas 24:36)

Mendengar perkataan itu, sang direktur Lembaga A1 Kitab itu menyatakan ingat terhadap peristiwa itu.

Lalu saya bertanya, "Apa yang membuat mereka (para murid) takut? Jika seseorang melihat temannya datang, seharusnya ia memberikan reaksi yang wajar dan normal. Menunjukkan rasa bahagianya yang luar biasa. Malah biasanya ada yang menyambutnya dengan peluk cium yang mesra. Tapi mengapa murid-murid Yesus itu malah takut metihat gurunya datang?!"

Sang pendeta menjawab, "Karena mereka (para murid) menyangka bahwa mereka melihat hantu."

Saya bertanya lagi, "Apakah Yesus menyerupai hantu?" Dia menjawab, "Tidak!"
Saya bertanya lagi, "Kalau begitu, mengapa mereka menyangka melihat hantu, jika selama ini Yesus tidak menyerupai hantu?"

Tampaknya pendeta itu mendapat kesulitan besar. Aku berkata lagi, "Ijinkanlah saya menafsirkan hal itu kepada anda."

Lantas saya berkata kepadanya, "Hati-hatilah, tuan, sesungguhnya murid-murid Almasih itu bukan saksi mata (eyewitnesses) atau saksi dengar (ear-witnesses) atau saksi peristiwa hakiki yang terjadi selama tiga hari yang lalu seperti yang diuraikan Markus, bahwa dalam situasi yang paling berbahaya dan paling sulit dalam kehidupan Yesus: "Lalu semua murid itu meninggalkan Dia dan melarikan diri." (Markus 14:50)4

Jadi, semua berita yang diketahui murid-murid itu tentang Yesus diperoleh dari desas-desus5 yang mengatakan, bahwa dia disalib dan mereka mendengar dia sudah menghembuskan napas terakhirnya. Mereka juga mendengar bahwa dia sudah dikubur selama tiga hari.

Orang yang dijejali berita semacam ini6 tidak heran kalau mereka berkesimpulan seperti melihat hantu. Maka tidak mengherankan kita bila kesepuluh muridnya yang pemberani itu kaget dan terperanjat ketika melihat Yesus kembali.

"Untuk menghilangkan salah paham dan rasa. takut yang mengganggu mereka, Yesus mengajak mereka menggunakan akal sehat, ucapnya, "Lihatlah tanganKu dan kakiKu: Aku sendirilah ini." (Lukas 24:39)

Dalam bahasa kita Yesus berkata kepada mereka, "Wahai, kawan-kawan! Kenapa kalian tampak gelisahdan ketakutan. Tidakkah kalian melihat, bahwa aku ini adalah gurumu yang selalu berjalan bersamamu, yang selalu berbincang-bincang denganmu dan memecahkan roti bersamamu. Aku ini orangnya dengan tubuh dan darahnya dari semua. sisinya. Apa yang membuat pikiran kalian berubah dan ragu-ragu?"

"Rabalah Aku dan lihatlah, karena hantu tidak ada daging dan tulangnya, seperti yang kamu lihat." (Lukas 24:39)

Atau dengan kata lain, Yesus seolah-olah berkata kepada mereka, "Kalau aku mempunyai daging dan tulang, maka dengan sendirinya aku bukan hantu, mayat, atau roh!"

Saya bertanya kembali kepada pendeta itu, "Apakah uraian ini benar?"
Ia menjawab, "Ya, benar!"

Selanjutnya aku berkata, "'Sesungguhnya Yesus memberitahukan kepada kalian seperti yang tertera dalam nasnya dengan jelas dan dengan bahasa yang sangat sederhana, bahwa tubuh yang diminta kepada murid-muridnya untuk diraba dan dilihat itu bukan tubuh yang "diperbaharui".

Juga bukan tubuh yang dirubah dan yang dibangkitkan. Tubuh yang dibangkitkan dari mati ialah tubuh rohani (Spiritualized body). Dia menjelaskan kepada mereka dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami bahwa dia tidak seperti yang mereka duga.

Murid-muridnya mengira bahwa dia adalah roh. Bahwa dia adalah tubuh yang dibangkitkan ke dalam kehidupan setelah dari kematian. Tetapi Yesus dengan tegas dan jelas mengatakan bahwa dia tidak demikian."

Mendengar uraian itu, sang pendeta bergumam. Tiba-tiba ia bertanya, "Namun apa yang membuat anda yakin bahwa tubuh yang dibangkitkan dari mati tidak akan dapat menjelma sebagai tubuh materi (materialize physically), seperti yang dilakukan Yesus dengan jelas?"

Saya menjawab, "Karena Yesus sendiri yang mengatakan bahwa tubuh yang dibangkitkan dari mati berubah ke alam rohaniah."

Sang pendeta masih bertanya lagi dengan hati yang belum puas, "Kapan Yesus mengatakannya?"

Saya menjawab, "Anda masih ingat peristiwa yang dicatat dalam Injil Lukas 20:17 ketika Yesus didatangi ahli-ahli Taurat

yang sudah tua-tua. Mereka mengajukan berbagai pertanyaan sulit dan pelik kepadanya. Antara lain tentang wanita Yahudi yang kawin dengan tujuh orang lelaki silih berganti, sesuai dengan adat Yahudi8. Setelah beberapa lama kemudian, meninggallah ketujuh orang suami dan istrinya itu?"

Sang pendeta mengatakan, "Ya, saya ingat!"

Saya lanjutkan perkataan saya, "Adapun perangkap yang dipasang untuk Yesus oleh ahli-ahli Taurat dan tua-tua itu adalah untuk menggelincirkan Yesus lewat pertanyaan ini:

"Siapakah di antara orang-orang (suami yang tujuh) itu yang menjadi suaminya pada hari kebangkitan?" Mereka sudah menghujah Yesus, bahwa "wanita itu adalah istri dari tujuh orang (semuanya)" Sewaktu mereka menunaikan tugasnya masing-masing untuk mendapatkan anak keturunan dari wanita itu memang tidak menemukan masalah apa-apa, karena mereka semua adalah suaminya.

Hal ini dilakukan silih berganti karena mereka masing-masing mengawini wanita itu setelah suaminya meninggal dunia. Namun pada hari kiamat, ketika ketujuh suami itu dihidupkan bersama-sama, akan terjadi persengketaan hebat di langit.

Mereka masing-masing ingin memiliki bekas istrinya, apalagi kalau mereka merasa mendapatkan kepuasan yarig mengesankan dari si istri sewaktu mereka hidup bersama dahulu."

"Yesus berhasil menelanjangi kepalsuan pandangan mereka tentang kiamat dari mati. Dia berkata kepada mereka, bahwa pada hari kiamat dari mati "mereka tidak dapat mati lagi". (Lukas 20:36) Ini berarti, orang yang dibangkitkan dari mati akan hidup kekal (immortalized).

Mereka tidak akan mati lagi. Mereka tidak akan merasa lapar, haus dan letih. Walhasil, semua senjata maut tidak akan mampu menewaskan tubuh yang sudah dibangkitkan dari mati. Selanjutnya Yesus menafsirkan dalam sabdanya,

"Mereka (tubuh yang dibangkitkan dari mati itu) sama seperti malaikat." Ini berarti pembawaan mereka akan berubah yaitu ke alam malaikat, alam rohaniah. Mereka akan menjadi makhluk rohaniah (artinya roh-roh). "Mereka sama seperti malaikat-malaikat dan mereka adalah anak-anak Allah, karena mereka telah dibangkitkan." (Lukas 20:36)

Sang pendeta kemudian bertanya lagi dengan pertanyaannya yang menantang, "Namun, apa yang membuat anda begitu yakin...?"

Pertanyaannya telah mengeluarkan saya dari pokok pembicaraan yang tengah saya uraikan. Saya lanjutkan perkataan saya tadi, "Dia tidak demikian, seperti yang mereka sangka. Dia tidak berubah jadi roh, hantu atau mayat. Agar lebih jelas, ia memperlihatkan tangan dan kakinya untuk diteliti dan diamati untuk membuktikan bahwa tubuhnya masih tetap sepeiti yang dulu (material physical body) dan untuk menghilangkan kegelisahan dan keraguan mereka yang tidak beralasan.

Setelah itu ia bertanya kepada mereka, "Adakah padamu makanan di sini?" (maksudnya, sesuatu yang bisa dimakan). "lalu mereka memberikan kepadaNya sepotong ikan goreng (dan sarang madu sedikit9). Ia mengambilnya dan memakannya di depan mata mereka10." (Lukas 24:41-43)

Lantas apa yang ingin dibuktikan Yesus dengan semua yang dilakukannya itu, yaitu dengan memperlihatkan kedua tangan dan kakinya dan menyuruh mereka merabanya. Yesus juga meminta makanan dan mengunyah ikan goreng dan sarang madu yang mereka berikan (di hadapan mereka)?

Apakah kata-kata dan peragaannya itu hanya sekedar sandiwara atau permainan komedi semata?

Untuk lebih jelasnya, baiklah, sekarang kami akan mengetengahkan jawaban yang diberikan oleh F. Schleiermacher11 pada tahun 1819. Ia menjawab, "Tidak!"

Ia mengucapkan jawaban itu seratus tahun yang lalu, sebelum saya dilahirkan. Tuan Albert Schweizer mengabadikan kata-katanya sebagai berikut: "Kalau Yesus hanya makan untuk membuktikan bahwa ia bisa makan, padahal ia tidak benar-benar butuh makanan. Tentu hal itu hanya suatu sandiwara semata dan hanya suatu Docetic12.

Ketika saya berbincang-bincang mengenai masalah ini dengan direktur Lembaga Alkitab, saya belum tahu sedikitpun tentang F. Schleiermacher dan para ulama Masehi lainnya yang juga meragukan kematian Yesus di atas kayu salib. Hal ini juga diabadikan oleh Albert Schweizer dalam bukunya yang berjudul "In Quest of the Historical Jesus", page.64.

Apa yang membuat umat Masehi ragu-ragu? Bukankah Yesus sudah memberitahukan kepada kalian dengan berbagai gaya bahasa yang jelas. Malah lebih dijelaskan lagi dengan sebuah peragaan, untuk membuktikan bahwa dia adalah manusia seutuhnya, bukan roh dan belum berubah ke alam rohaniah, dan bahwa dia bukan manusia yang dibangkitkan dari kematian.

Tapi biarpun begitu, seluruh alam Masehi tetap meyakini

bahwa Yesus telah dibangkitkan dari kematian (Yang saya maksud ialah ia telah berubah ke alam rohaniah).

Lalu siapa yang telah berbohong, kalian atau dia?

Bagaimana mungkin kalian (semua umat Masehi) membaca kitab suci kalian dengan bahasa ibu kalian meskipun mereka dan semua kelompok bahasa telah dipersiapkan untuk memahami kebalikan dari yang mereka baca?!

Kalau anda membaca kitab suci anda yang berbahasa Ibrani, misalnya, lalu anda mengatakan kurang paham dengan apa yang anda baca, kemungkinan saya bisa menerima alasan itu. Begitu pula jika anda membacanya dalam bahasa Yunani, lalu anda mengatakan tidak paham benar maksud dan tujuan yang ditulis. Hal itu mungkin bisa saya terima dengan baik. Tetapi tampaknya dalam diri kalian sudah ada perlawanan terhadap kaidah ketika kalian membaca kitab suci sekalipun dengan bahasa ibu kalian.

Kalian juga sudah terlatih dalam memahami kebalikan dari apa yang tertulis. Kalau sudah begitu, bagaimana caranya mencuci otak kalian? Atau seperti yang dikatakan bangsa Amerika: Bagaimana caranya memprogram kalian?

Kalau begitu, saya mohon dengan sangat, supaya kalian memberitahukan kepada saya, siapa yang berbohong, Yesus atau seribu juta umat Masehi di dunia ini?

Yesus mengatakan: "Tidak!", tentang kebangkitannya dari kematian. Sedangkan kalian semua mengatakan: "Ya!"

Kalau begitu siapa yang patut dipercaya oleh kaum Muslimin, Yesus atau orang-orang yang mengaku muridnya itu?

Kita sebagai kaum Muslimin sudah jelas akan mempercayai gurunya daripada muridnya. Bukankah Yesus sendiri mengatakan, "Seorang murid tidak lebih daripada gurunya." (Matius 10:24)

Demikianlah perbincangan saya dengan direktur Lembaga Alkitab Durban. Hasilnya ternyata lebih dari yang saya harapkan. Tapi akhirnya pendeta itu mengakhiri percakapan dengan sopan sambil meminta maaf dan meminta ijin untuk berpisah dengan alasan toko bukunya akan segera tutup.

Dia berharap dapat bertemu lagi dengan saya, tapi tampaknya ia melarikan diri dari pembicaraan itu walaupun dengan cara yang sopan.

Saya berharap pembaca yang budiman dapat menyingkirkan sarang laba-laba yang direntangkan pada akal anda yang dapat mengacau pikiran anda dalam masalah "penyaliban". Jika anda dapat memahaminya maka hal ini akan merupakan hadiah besar untuk saya.

"Dan sementara mereka bercakap-cakap tentang hal-hal itu, Yesus tiba-tiba berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata kepada mereka: "Damai sejahtera bagi kamu!" Mereka terkejut dan takut dan menyangka bahwa mereka melihat hantu. Tetapi Ia berkata kepada mereka, "Mengapa kamu terkejut dan apa sebabnya timbul keragu-raguan di dalam hati kamu? Lihatlah tanganKu dan kakiKu: Aku sendiri ini; rabahlah Aku dan lihatlah, karena hantu tidak ada daging dan tulangnya, seperti yang kamu lihat ada padaKu."

Sambil berkata demikian, Ia memperlihatkan tangan dan kakiNya kepada mereka. Ketika mereka belum percaya karena girangnya dan masih heran, berkatalah 1a kepada Mereka: "Adakah padamu makanan di sini?" Lalu mereka memberikan kepadaNya sepotong ikan goreng (dan sarang madu sedikit)13.

Ia mengambilnya dan memakannya di depan mata mereka". (Lukas 24:36-43).

01. Dalam bicaranya. Ahmed Deedat menggunakan kata (little lambs) seperti yang digunakan Yesus dalam mengisyaratkan para pengikutnya. Yesus berkata, "Aku mengutus kamu seperti anak domba ke tengah-tengah serigala." (Lukas 10:3) Mungkin yang dimaksud penulis dengan "domba-domba kecil" ialah para pengikut yang baru (penerjemah).

02. Dalam transkript bahasa Arab keluaran Lembaga A1 Kitab di Timur Tengah kalimat "(menurut anggapan orang)" tetap ada, tapi kedua kurungnya sudah dihilangkan. Begitu pula dalam transkript bahasa Indonesia keluaran Lembaga A1 Kitab Indonesia, Jakarta, 1977.

03..Kaum Masehi berkeyakinan bahwa semua Injil yang sah itu ditulis oleh para "murid" dengan wahyu dari Roh Kudus. Namun berdasarkan bukti ilmiah terbukti bahwa keempat injil yang dikatakan sah dewasa ini, tidak satu pun yang ditulis oleh kedua belas murid pilihan Yesus! (Baca Encyclopedia Britanica, V-3, P. 573; V-13, P.83; V-14, P. 911 dan 912).

04. Injil Mateus dalam hal ini lebih jelas. Ujarnya. "Lalu semua murid itu meninggalkan Dia dan melarikan diri." (Matius 26:56)

05. Lukas meyakinkan hal itu pada pembukaan Injilnya. Ujarnya, "...Seperti yang disampaikan kepada kita oleh mereka yang dari semula adalah saksi mata dan pelayan firman." (Lukas 1:2)

06. Lukas juga meyakinkan kita bahwa murid-murid itu tidak percaya ketika mendengar desas-desus yang disebarluaskan orang tentang gurunya. Ujarnya, "Tetapi bagi mereka perkataan-perkataan itu seakan-akan omong-kosong dan mereka tidak percaya kepada perempuan-perempuan itu. Sungguhpun demikian Petrus bangun, lalu cepat-cepat pergi ke kubur itu. Ketika ia menjenguk ke dalam, ia melihat hanya kain kafan saja. Lalu ia pergi, dan ia bertanya dalam hatinya apa yang kiranya telah terjadi." (Lukas 24:11-12)
Memang aneh bin ajaib, bagaimana mungkin mereka merasa heran, padahal Guru mereka sudah meramalkan dan memberitahukan hal yang diherankan oleh mereka itu?!

07. Lihat Lukas 20:1

08. Lihat Ulangan 25:5-10

09. Dalam Lukas 24:43, (dan sarang madu sedikit) terjemahan dalam bahasa lndonesia, keluaran Lembaga Alkitab Indonesia,]akarta, 1977, ditiadakan!

10. Dalam terjemahan Inggris katolik salinan dari naskah bahasa Vulgar latin, terdapat tambahan sebagai berikut: "And when he had eaten in their presence he took what remained and gave it to them." Kalimat inipun dalam terjemahan bahasa Indonesia tidak ada!

11. F. Schleirmacher, salah seorang ulama kitab suci dan penemu teori tentang sumber-sumber Injil yang empat. Diketengahkan pada tahun 1832 M. "Dia memperkirakan adanya kumpulan kecil tulisan atau fragmen. Dari sanalah para pengarang lnjil menulis Injilnya. (Fragments hypothesis)

12. Docetic berasal dari Docetism, yaitu suatu paham, bid'ah dalam agama. Paham ini bertentangan dengan aliran yang resmi sejak abad kedua Masehi. Ia mengatakan bahwa tubuh Almasih itu hanya seperti hantu (semblance), maya (phantom) atau benda semacam ether (etheral substance). Kata itu berasal dari bahasa Yunani, "dokesis", artinya maya, hantu atau dokeein (to seem), berarti: tampaknya. Maksudnya ialah sesuatu yang disebutkan tentang atau yang dinasabkan kepada orang yang berbicara dengan kata-kata bid'ah itu.

13. Kalimat yang diberi dua kurung di atas: (dan sarang madu sedikit), sudah dibuang dari naskah versi standar yang diperbaiki (Revised Standard version) dari Kitab Suci dan dari berbagai terjemahan lain dalam bahasa Afrika. Kenapa? Dalam buku kami yang akan segera diterbitkan: "Apakah Kitab Suci itu Firman Allah?", akan dijelaskan kepada Anda, kenapa?

BAGIAN KELIMA : Siapa Ahmed Deedat? Seorang Dai Besar Dunia

Tak seorang pun yang menyangka, seorang bekas penjual garam di Afrika Selatan, berubah menjadi seorang da'i besar dunia. Namanya melanglang buana setelah terjadi perdebatan antara dia dengan seorang pendeta tersohor di Amerika. Sehingga banyak anak-anak muda Nasrani yang masuk Islam.
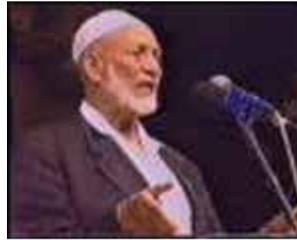
Sang da'iyah ini benar-benar menyadari akan apa-apa yang diucapkannya. Ia berbicara dengan lemah lembut dan sopan santun. la memahami beberapa bahasa asing.
Ia membaca ketiga kitab suci agama samawi dengan mendalam, sehingga ia mampu menangkis serangan lawan terhadap agama dan nabinya, bahkan terhadap pribadinya sekalipun.
Ia seorang da'i yang penuh tanggung jawab. Ia termasuk salah seorang yang benar-benar memahami asal muasal dakwah Islam. Ia juga memiliki kemahiran dalam membawakannya.

Ahmed Deedat memiliki kisah unik sejak saat kelahirannya hingga saat kemasyhurannya. Inilah secercah kisahnya yang dikutip dari harian "Asy Syarqul Ausath", Saudi Arabia.

Inilah perkenalan dan dialog dengan Ahmed Deedat.

Nama Saya Ahmed Husein Deedat. Saya dilahirkan di india dari kedua orang tua Muslim, yaitu Husein Kazim Deedat dan Fatimah. Ayah saya bekerja sebagai petani dan ibu saya membantunya. Pada usia sembilan tahun, saya dibawa pindah ke Durban, Afrika Selatan.

Kemudian ayah mengalihkan profesinya dari seorang petani menjadi seorang penjahit pakaian. Saya disekolahkan di Islamic Centre di Durban untuk belajar Al-Qur'an dan hukum-hukum Islam lainnya.

Pada tahun 1934 saya berhasil menamatkan sekolah Ibtidaiyah. Pada waktu itu saya merasa bertanggung jawab untuk membantu ayah. Akhirnya saya memutuskan untuk membuka toko menjual garam. lnilah tahap kehidupan yang cukup penting buat saya.

Kemudian saya pindah profesi bekerja di perusahaan pembuat perabot rumah. Di sana saya bekerja selama dua belas tahun. Mula-mula sebagai supir, kemudian naik ke bagian pemasaran dan terakhir menjabat sebagai direktur perusahaan tersebut. Tetapi saya tidak meninggalkan bangku sekolah. Dalam diriku seolah-olah ada dorongan batin yang mendorongku untuk terus belajar. Kemudian saya melanjutkan ke fakultas Seni Negeri yang memuat materi pelajaran matematika dan ilmu

manajemen perusahaan.

Saya tidak pernah melupakan bujuk rayu para penginjil kepada saya ketika saya masih berjualan garam. Setiap kali saya bertemu dengan mereka untuk mendagangkan garam, mereka tak bosan-bosannya menawarkan agamanya kepada saya dan kepada rekan-rekan lainnya yang muslim. Rupanya demikianlah cara dan kebiasaan mereka di sana.

Setelah itu, pada tahun 1949 saya pergi ke Pakistan untuk mencari uang yang lebih banyak lagi agar bisa membiayai dakwah saya. Saya tinggal di Pakistan selama tiga tahun. Kemudian saya harus cepat-cepat kembali ke Afrika Selatan. Kalau tidak cepat-cepat, maka ijin tinggal saya bisa dicabut, karena saya tidak dilahirkan di sana. Ini merupakan peraturan yang berlaku di sana.

Di Pakistan, saya menjabat sebagai direktur Perusahaan Tenun. Ketika saya kembali ke Durban saya juga menjabat direktur perusahaan yang lama, yang pernah saya jabat sebelum pergi ke Pakistan. Demikianlah, saya mempersiapkan diri hingga tahun 1956 untuk menjadi seorang da'i.

Di mana titik perubahan yang hakiki dalam kehidupan tuan Deedat?

Sebenarnya titik perubahan yang hakiki dalam kehidupannya dimulai pada tahun 1940-an. Perubahan ini dimulai sejak kunjungan delegasi Adam ke toko garamnya. Pada waktu itu mereka mengajukan pertanyaan tentang agama Islam.

Pada waktu itu Deedat belum sanggup menjawab, apalagi menangkisnya. Tapi dari kelemahan dan ketidak-berdayaannya itu, serta dari kegugupan dan kebodohannya dia bangkit dan merasa dipacu untuk berpikir dan dengan segala daya membela agamanya.

Sejak itulah Deedat memutuskan untuk mempelajari kitab Injil dalam berbagai cetakan bahasa Inggris.

"Suatu kemujuran bagi saya, karena. ternyata saya mahir sekali berbicara dalam bahasa itu. Bahasa Inggris merupakan bahasa resmi Afrika Selatan. Saya mempelajari semua kitab Injil dengan tenang dan mendalam, termasuk kitab Injil dalam bahasa Arab. Sementara itu saya melakukan perbandingan terhadap berbagai Injil.

Setelah saya merasa memiliki kesanggupan yang lumayan untuk mengadakan dakwah Islam dan menghadapi serangan para penginjil itu, maka mulailah saya memutuskan untuk menghentikan semua kegiatan perusahaan dan perdagangan saya.

Ternyata Alhamdulillah, kini saya ridha benar dengan kegiatan saya yang baru. Malah kini saya yang bertanya kepada mereka, dan banyak di antara mereka yang tidak berdaya dalam menjawab pertanyaan saya!"

Selain delegasi Adam, apakah ada faktor lain yang mempunyai kesan mendalam di hati tuan Deedat?

"Ya!" Ada faktor lain yang tidak kalah berkesannya dengan delegasi Adam, dan itu selalu mengganggu pikiran saya. Ini terjadi ketika saya bekerja di Pakistan. Ketika saya sedang mengatur barang dalam gudang, saya menemukan sebuah buku yang berjudul "Idh harul Haq", ("Menampakkan Kebenaran") yang ditulis oleh Syaekh Rahmatullah A1 Hindi.

Buku ini menelanjangi sistem penjajahan Inggris di India. Penjajah itu berpendapat bahwa bahaya yang paling besar yang dihadapinya selama ini adalah dari agama Islam dan kaum Muslimin. Untuk menghadapi bahaya itu, penjajah Inggris menyusun rencana yang cermat dan teliti.

Mereka mencari cara untuk menghancurkan Islam, mempolarisasikan kaum Muslimin dan mengkristenkan mereka. Dengan demikian, yang kemarin menjadi oposisi akan menjadi pendukung penjajahan Barat di India.

Maka dimulailah penggalakkan kunjungan para missionaris yang beragam. Mereka dibiayai secara besar-besaran untuk menghapuskan semua ciri dan adat istiadat Islam dari kehidupan kaum Muslimin. Mahkota Islam berupa sorban dan jilbab sedikit demi sedikit mulai berkurang baik di jalan-jalan kota maupun desa di India.

Para penginjil mulai berkeliaran dan berani mengadakan debat agama dengan kaum Muslimin guna membungkam mereka. Para penginjil berani melakukan hal itu karena mereka tahu sebagian besar umat Islam memang tidak banyak mengetahui agamanya sendiri. Seperti halnya saya sendiri ketika berhadapan dengan delegasi Adam. Akhirnya saya mulai memahami dan menyadari cara kerja mereka dalam mengepung kaum Muslimin, baik di Afrika maupun di Pakistan.

Namun terkadang obat penyembuhnya ada di dalam penyakit itu sendiri. Dari buku itu ternyata saya mendapatkan pengetahuan yang luas dan penting. Buku ini banyak berisi tentang perdebatan. Saya banyak memperoleh ilmu baru dari setiap kalimat yang saya baca dalam buku itu. Kini saya benar-benar mempersiapkan diri dan mempelajari buku itu secara mendalam tentang tata cara berdialog dan berdebat tanpa harus belajar di akademi atau lembaga khusus dan tanpa

melakukan latihan.

Akhirnya, ternyata saya bisa berdebat dengan bapak gereja, ulama ketuhanan dan dengan tokoh-tokoh missionaris dunia. Dialog dan perdebatan itu malah sudah menjadi hobby utama saya, sehingga semakin hari pengetahuan saya tentang agama Islam, Masehi dan Yahudi makin kuat dan mantap. Dengan modal itulah saya berhadapan dengan siapapun yang ingin menemukan kebenaran.

Anda berbicara tentang dialog dan perdebatan, tetapi anda belum berbicara tentang besarnya pengaruh buku. Bagaimana kedudukan buku menurut anda, tuan Deedat?

Pada tahun empat puluhan saya menyusun buku kecil berjudul "Muhammad dalam Perjanjian Lama dan Baru". Buku ini tersebar luas ke seluruh dunia dan dibeli oleh berbagai lapisan penganut agama-agama. Baru-baru ini saya juga telah menyusun buku kecil dengan judul "Apakah Injil itu Firman Allah?"

Tuan Deedat, metode apa yang anda pakai dalam menyusun buku anda yang terakhir itu? .
Saya mengikuti suatu metode yang tidak digunakan oleh orang lain sebelumnya, yaitu dengan menggunakan nas-nas Injil sendiri dan menggugurkan masalah yang sering dikatakan oleh para missionaris yaitu "injil adalah firman Allah".

Banyak kata-kata yang terdapat dalam Injil yang sulit dipercaya dan diterima oleh akal. Selain itu di dalamnya banyak kata-kata yang menceritakan tentang "perzinaan" dan hal itu tidak masuk akal bila dikatakan perkataan atau uraian seperti itu datang dari Allah.

Kita sudah berbicara tentang dakwah, dialog, debat dan penerbitan buku. Tetapi apa sebenarnya peran anda dalam upaya mencerdaskan dan menyadarkan kaum Muslimin agar mereka tidak gugup dalam menghadapi serangan gencar dari para missionaris?

Saya sudah berusaha mengadakan penyadaran melalui ceramah-ceramah dan pertemuan-pertemuan di seluruh negeri yang saya kunjungi dan di semua universitas yang saya datangi.

Saya sudah menghadiri perdebatan di Inggris, Irlandia, Amerika Serikat, Kanada, Hongkong, Singapore, India, Zimbabwe, Mauritania, Malawi, Abu Dhabi dan Saudi Arabia. Di antaranya ada yang dihadiri tidak kurang dari 30.000 hadirin.

Apa rencana anda untuk membangkitkan para da'i?

Saya sudah meyakinkan Mr. Fankar, salah seorang aktifis di pusat Dakwah Islam di Madras untuk membentuk bagian pembinaan para da'i. Kami sudah mulai melatih para da'i sepanjang pantai selatan di sana.

Pekerjaan ini dalam Ma'had itu akan berjalan selama sepuluh tahun terus-menerus sampai memuaskan hati saya, sampai mereka kuat dan mampu mengemban amanat dakwah dengan jujur dan ikhlas karena Allah semata.

Kami lepaskan mereka untuk menyebarkan agama Allah ke seluruh dunia, baik ke Timur maupun ke Barat demi melaksanakan perintah Allah Ta'ala, dengan penuh kejujuran dan kecintaan, sebagaimana dalam firmanNya :

"Serulah (manusia) kepada jalan Robbmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik..." (An Nahl: 125)

Saya melihat ada suatu kekuatan yang menyinari jiwa ragaku untuk mendorong dan menggerakkan diri dalam melangkah mengikuti titah perintah Ilahi. Meskipun menderita tapi Islam telah melapangkan dadaku dalam menunaikan tugas besar ini.

Dalam Islam saya menemukan obat mujarab dan jawaban yang memuaskan dari berbagai kemelut yang terjadi di Afrika Selatan, khususnya dalam masalah rasial, minuman keras, perjudian dan masalah lain yang amat merusak kemanusiaan.

Islam menjunjung tinggi anak Adam dan menjelaskan jalan-jalannya menuju hidayah dan jalan lurus yang diridhai-Nya. Itulah obat penawar satu-satunya yang dapat memecahkan berbagai problema umat manusia dewasa ini.

Perdebatan anda yang paling tersohor yaitu ketika berhadapan dengan tuan Sowegart. Apakah selain itu, anda pernah mengadakan perdebatan dengan tokoh Masehi lainnya?

Alhamdulillah, saya telah mengadakan perdebatan dengan 32 orang pendeta di berbagai tempat di dunia. Menurut saya, yang paling tersohor adalah perdebatan yang terjadi di gedung Albert Hall, London. Perdebatan ini dihadiri oleh orang banyak dengan berbagai agama dan lapisan masyarakat. Hanya perdebatan saya dengan Sowegart lah yang diterjemahkan ke dalam bahasa Arab.

Apakah setelah perdebatan itu banyak orang yang masuk Islam?

Saya tidak tahu, apakah ada yang masuk Islam sesudah perdebatan itu atau tidak. Tetapi yang terpenting bagi saya

adalah agar kaum Muslimin mampu menyebarkan dan membela akidahnya dan bisa menjawab tantangan para missionaris.

Sementara ini di sebagian dunia terdengar desas-desus bahwa tuan Deedat berpaham Qadiani dan berasal dari keturunan Yahudi. Bagaimana sanggahan anda?

Pertanyaan ini sangat penting. Orang memang selalu menyebarkan desas-desus di sekitar pribadi Ahmad Deedat. Tetapi sasaran utama dari desas-desus ini ialah agama kita. Buku-buku yang menyerang Islam banyak sekali. Kesalah-pahaman dan kepalsuan yang dilontarkan ke alamat Islam tidak terbilang banyaknya.

Mereka melihat bahaya terbesar atas keberadaan penjajahan mereka di negara manapun akan datang dari Islam dan kaum Muslimin. Oleh karena itu, mereka rela mengeluarkan dana yang amat besar untuk menghancurkan Islam. Kalau sekiranya Ahmed Deedat masih berdagang garam, apakah akan ada orang yang mengatakan bahwa saya seorang Qadiani atau berasal dari Yahudi?

Saya mengatakan ini seperti yang saya maklumkan dalam pembicaraan saya di Abu Dhabi. Saya mengatakan bahwa saya seorang muslim dan kedua orang tua saya adalah muslim. Saya bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan saya bersaksi juga bahwa Muhammad Saw adalah hambaNya dan rasulNya.

Mereka melancarkan serangan kepada saya karena saya sering berbicara tentang masalah Palestina dan keberadaan Yahudi di sana. Karena itulah mereka melontarkan berbagai tuduhan palsu dan keji.

Lantas, bagaimana tentang Injil?

Injil berarti kabar gembira yang biasa dibawakan Yesus dan para penulis. Para penulis berita gembira itu mengabadikan perjalanan yang dilakukan Yesus dalam menyampaikan berita gembira yang ada dalam Injil. Umpanya:

"Demikianlah Yesus berkeliling kota dan desa; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil, kerajaan sorga serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan." (Matius 9:35)

"Pada suatu hari ketika Yesus mengajar orang banyak di Bait Allah dan memberitakan Injil." (Lukas 20:1)

Injil adalah berita gembira yang banyak diulang-ulang. Tapi apa berita gembira yang disampaikan Isa itu?

Di antara 27 kitab Perjanjian Baru, kaum Masehi hanya mau menerima apa yang dibawa oleh Matius, Lukas, Markus, dan Yohanes. Namun kita tidak menemukan Injil seperti yang ditulis oleh Isa sendiri.

Dengan sepenuh hati kami beriman bahwa apa yang dikatakan Isa Alaihissalam adalah wahyu ilahi. Ia adalah Injil dan berita gembira kepada bani Israil. Menurut sejarah, sepanjang hidupnya Isa Alaihissalam tidak pernah menulis sepatah kata pun, seperti juga ia tidak pernah memerintah kepada seseorang untuk menulis.

Lalu bagaimana menurut anda mengenai kerukunan agama yang senantiasa diselenggarakan antara umat Islam dan Masehi?

Untuk meninjau masalah ini terlebih dahulu perlu dipelajari dengan seksama dan dengan persiapan yang tepat.

Kaum Muslimin dan Masehi telah sepakat bahwa apa yang bersumber dari Allah melalui wahyu atau ilham wajib diabdikan pada salah satu dari keempat tujuan ini. Mungkin untuk mengajari dasar ajaran dan akidah kita atau menegur kesalahan yang kita lakukan, atau menyuguhkan apa yang benar kepada kita. Juga memberikan bimbingan kepada kita menuju jalan yang benar.

Berdasarkan hal itulah kita mempelajari berbagai tujuan ini dalam rangka untuk menyebarluaskan keadilan dan perdamaian di dunia. Namun hal ini bisa dilakukan bila mereka konsekuen dengan hal-hal yang mereka putuskan atas diri mereka sendiri dalam pertemuan di Tunis pada tahun 1974. Di situ mereka berjanji uatuk tidak menyebarkan para penginjil ke tengah-tengah kaum Muslimin. Mereka juga berjanji bahwa kegiatan missionaris mereka hanya akan digalakkan di kalangan umat yang belum menganut suatu agama, yang sedang menantikan adanya penerangan agama.

Seruan apa yang hendak anda sampaikan melalui harian "Asy Syarqul Ausath"?

Seruan itu akan saya tujukan kepada Al Azhar Asy Syarif yang mernikul beban terberat di seluruh dunia dalam menyiapkan para da'i. Para da'i harus memahami benar pokok ajaran semua agama dan dapat menjawab dengan lancar semua pertanyaan dan tantangan yang dilancarkan orang.

Selain itu juga para da'i harus dipersiapkan lebih efektif dan dibekali berbagai bahasa asing, terutama bahasa resmi tempat ia "beroperasi". Selanjutnya saya serukan juga kepada lembaga-lembaga Islam agar lebih mengerahkan semangat

secara jujur demi mensukseskan dakwah dengan membekali diri pada dua ciri penting, yaitu:

Pertama, mempersatukan program dakwah dan menyadarkannya secara paralel agar semua lembaga yang ikut mendukung benar-benar konsekuen dengan program itu.

Kedua, mempersatukan derap langkah. Jangan sampai ada orang atau lembaga yang bekerja hanya mengikuti selera dan nafsunya. Semua harus bekerja sama dan berkompetisi dengan semangat ukhuwah, sehingga pekerjaan itu dapat berhasil dengan baik dan mendatangkan daya guna yang maksimal.

Terakhir, perlu dipersiapkan suatu studi yang paripurna untuk seluruh kaum Muslimin di dunia, sehingga setiap orang (meskipun ia berada di negrinya) dapat mengetahui apa yang diinginkan dan diperlukan saudaranya sedien dan seiman di bagian dunia manapun juga. Selain itu perlu pula mengirimkan para peneliti yang bekerja dengan sungguh-sungguh dan konsekuen. Juga perlu mengirimkan delegasi pengajar karena mereka bisa diharapkan menjadi da'i Islam yang terbaik bila mereka selalu bersikap jujur.

BAGIAN KEENAM : Wawancara Ahmed Deedat dengan wartawan "Arab News"

Wawancara ini dilakukan oleh Faizah Amba. Dalam uraiannya ini Ahmed Deedat berbicara tentang peran wanita dalam Islam dan tentang perdebatannya dengan Anis Syurrus, juga tentang Salman Rusydi. Inilah kesimpulannya:

A. Ahmed Deedat Bicara Tentang Peran "Wanita Dalam Islam"

Tanya: Orang asing selalu memandang wanita Islam seolah-olah sebagai manusia yang dipaksa, tidak memiliki hak apapun, hidup tertindas di bawah kekuasaan laki-laki.
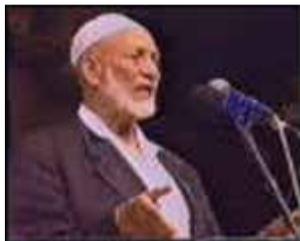
Salah satu contoh yang mereka kemukakan ialah laki-laki diperkenankan kawin dengan empat orang wanita?

Jawab: Hati-hatilah! Orang Islam tidak adil dengan para istrinya. Tampaknya kita telah menyimpang dalam perangai dan budaya kita yang jauh dari ajaran Islam. Kita telah melakukan kezaliman. Sudah tentu dalam hal ini orang Islam yang berbuat kezaliman, bukan agama Islam!

Dalam Islam laki-laki diperkenankan beristri dengan empat orang istri. Sedangkan perempuan tidak diperkenankan bersuami dengan empat orang suami. Coba tanyakanlah, perempuan mana yang ingin bersuami empat orang? Laki-laki mungkin saja mempunyai empat orang istri yang semuanya subur. Ini tidak menjadi masalah! Tetapi kalau ada seorang istri yang memiliki empat orang suami dan kebetulan ia hamil, pada saat itu keempat suaminya akan bersaing tanpa kebenaran!

Kemudian anaknya lahir. Lalu bagaimana dengan anak itu? Siapa ayahnya? Semua suami dari seorang istri itu akan mengatakan: "Kenapa harus saya yang mengakuinya, wajahnya tidak mirip dengan saya?" Hal ini hanya akan menimbulkan kekacauan.

Pertanyaan semacam itu sudah pernah dilontarkan pada jaman Nabi Saw. Mereka bertanya kepada Rasulullah Saw, "Kenapa kita tidak diperkenankan bersuami empat orang?"

Untuk meyakinkan aturan Allah kepada mereka, Nabi Saw meminta kepada empat orang wanita yang sedang menyusui agar semua sama-sama meletakkan air susunya ke dalam satu wadah. Setelah itu Nabi Saw meminta kepada mereka agar masing-masing kembali mengambil air susunya. Mereka berkata, "Bagaimana mungkin kami akan melakukannya?"

Maka Rasulullah Saw menjawab, "Ya, itulah jawaban pertanyaan kalian!"

Demikian halnya dengan wanita yang bersuami lebih dari empat orang. Pada akhirnya mereka nanti tidak akan dapat menentukan nasab anaknya!

Pada waktu dilahirkan, keadaan anak laki-laki hampir sama dengan anak perempuan. Tapi jumlah angka kematian laki-laki lebih besar daripada perempuan. Alasannya belum dapat dipastikan. Orang mengatakan laki-laki lebih kuat daripada perempuan, tapi nyatanya jenis yang lebih kuat ini lebih besar terancam kepunahan daripada jenis yang lebih lemah (perempuan).

Amerika Serikat kini tengah menghadapi problema yang amat serius. Data statistik memperlihatkan bahwa jumlah kaum wanita 7,8 juta lebih besar dari kaum pria. Ini berarti kalau semua lelaki di Amerika Serikat beristri, maka masih ada 7,8 juta kaum wanita yang belum memiliki calon suami.

Malah ada yang memberitahukan kepada saya, bahwa sekitar sepertiga tenaga kerja yang ada di sana terdiri dari kaum homosex. 98% dari jumlah narapidananya terdiri dari kaum lelaki. Selain itu lelaki juga merupakan umpan pertama dari api peperangan. Melihat kenyataan itu, apakah anda dapat membayangkan situasi yang kini tengah terjadi?

Islam adalah agama yang hanya memberikan jalan ke luar dari berbagai problema dan kesulitan hidup. Islam tidak pernah menyuruh anda kawin dengan empat orang istri. Islam hanya mengatakan:

" .. maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi: dua, tiga, atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil maka (kawinilah) seorang saja..." (An Nisa: 3)

Jadi undang-undang poligami dalam Islam bukan suatu dorongan atau anjuran, tetapi hanya merupakan suatu pemecahan masalah yang ada dalam masyarakat. Terhadap perihal ini, masyarakat Barat memeranginya dengan mati-matian, sementara lesbian (homosex antar sesama wanita) disahkan.

Begitu pula halnya dengan homo sex antar sesama lelaki. Mereka bahkan berhasil dinikahkan secara resmi di gereja. Na'udzubillah! Namun kalau sudah bicara soal poligami, mereka langsung menyatakan dengan pongahriya: "Langkahi mayat saya terlebih dahulu!"

Kepada mereka saya katakan: "Kalian adalah orang-orang sakit. Poligami adalah pemecahan untuk masalah kalian!"

Tidak ada seorangpun yang memaksa agar wanita lain menemani suaminya. Tidak ada wanita yang mengatakan demikian. Tapi ada laki-laki yang tidak berkeberatan memikul tanggung jawab tambahan, dan ada pula wanita yang tidak keberatan suaminya ditemani istrinya yang lain.

Saya pernah menonton acara TV Kanada tentang poligami. Di situ diketengahkan seorang tokoh jamaah sekte Mormon. Ia memperkenalkan dirinya:

"Saya mantan penganut Mormon. Saya diusir (dari gereja Mormon), dan saya mempunyai delapan orang istri."

Semua istrinya dia kumpulkan. Mereka semua senang dengan suaminya. Tiba-tiba di tengah-tengah kerumunan orang banyak ada seorang wanita gemuk yang menawarkan diri kepadanya. Dia berkata, "Bagaimana pendapatmu tentang diri saya?" Si lelaki itu berkata kepadanya, "Kamu juga boleh. Tidak ada masalah. Berikan alamatmu!"

Perlu diketahui bahwa semua istri-istrinya tidak seorangpun yang pernah kawin sebelumnya (semua masih gadis).

Memang, bagi orang-orang yang ingin hidup bahagia, maka Islam lah pemecah problema mereka.

Tanya: Anda belum menjelaskan batas terendah perkawinan yang dibenarkan oleh Islam?

Jawab: Islam menyatakan, sesudah akil baligh (sesudah mulai haidh) wanita boleh saja kawin. Tapi sekali lagi ditekankan, ia tidak dianjurkan. Namun sebelum itu tidak dibenarkan!

Tanya: Apakah anda melihat adanya kebangkitan Islam selama dasawarsa yang lalu? Kalau benar, kenapa dirisaukan?

Jawab: Karena ada beberapa hal, menurut pendapat saya. Pertama, Allah Ta'ala telah memberikan kepada kita agama dan sistem hidup. Dia memberitahukan kepada kita dalam Al-Qur'anul Karim tentang sistem hidup itu. "Dia telah memberikan kepada kalian sistem hidup, supaya menang, berjaya dan mewarisi kedudukan yang lain, dan supaya kalian menjadi polisi dunia."

Agama Islam diturunkan untuk memenangkan agama-agama lain dan mengalahkan seluruh sistem hidup yang ada, baik itu Yahudi atau komunisme, baik yang berbentuk filsafat maupun agama. Agama Islam ditargetkan untuk melindungi dan memelihara semuanya, dan saya amat meyakini hal itu. Namun peran yang dibawa oleh setiap orang merupakan pilihannya.

Kalau anda mau menjadi teman setan dari setiap orang yang lalu lalang, mau diinjak-injak dan hidup terhina, mau menjadi kelinci percobaan dan bahan latihan semua bangsa, maka itu adalah pilihan anda dan tanggung jawab anda sendiri, bukan pilihan dan tanggung jawab Allah!

Allah memerintahkan kepada kita agar selalu bekerja keras. Masyarakat Barat mencuci otak anak-anak kita dengan sistem yang secara otomatis membuat anak-anak merasa lebih rendah.

Hati-hatilah dengan penginjil yang datang mengetuk pintu rumah anda dengan disertai senyum dan sopan santun. Dalam hati kecilnya mereka merasa lebih baik dari anda. Kalau tidak, mana mungkin mereka berani mengetuk pintu rumah anda untuk memberitahukan kepada anda bahwa anda akan masuk jahanam!

Bukankah Rasulullah Saw pernah bersabda:
"Tangan yang di atas lebih baik dari tangan yang di bawah." (Hadits sahih, Musnad Imam Ahmad)

Ini menandakan bahwa orang yang memberi lebih tinggi kedudukannya daripada orang yang menerima. Tugas kita kini ialah ke luar untuk menyampaikan risalah Allah. Dari segi

akidah, kita mempunyai kedudukan lebih tinggi.

B. Palestina Menurut Ahmed Deedat

Tanya: Dalam perdebatan anda dengan Anis Syurrus, seorang zionis Palestina, anda berbicara tentang bangsa Palestina. Apakah bangsa Palestina yang ada dalam "kitab suci" itu bangsa Palestina yang ada sekarang ini?

Jawab: Ya.

Tanya: Anda menyebutkan bahwa "kitab suci" menganjurkan agar bangsa Palestina dihinakan dan ditundukkan oleh bangsa Yahudi?

Jawab: Benar. Kaum Zionis berhasil mencuci otak kaum Nasrani agar mereka menyerahkan Palestina dan agar kaum Nasrani percaya bahwa Palestina adalah milik Yahudi.

Kita harus mengakui bahwa kaum Zionis telah berhasil dengan baik dan sempurna melaksanakan tugas itu. Dewasa ini kaum Nasrani melihat dengan mata kepalanya sendiri peristiwa yang terjadi di Palestina. Mereka menyaksikan sendiri kezaliman yang tiada taranya dalam sejarah. Itu terjadi setiap hari.

Anak-anak Palestina melempari pasukan zionis yang menjajah tanah airnya dengan batu, tapi pasukan itu membalasnya dengan peluru. Sementara dalam hati kecil kaum Nasrani, mereka tidak menerima kezaliman dan kekejian yang dilakukan kaum Zionis. Namun mereka hanya bisa menggerutu, "Apa yang dapat kami lakukan, kalau Allah sudah menetapkan akan memberikan Palestina kepada bangsa Yahudi, sementara bangsa Palestina hendak menghalang-halangi kehendak Allah!"

Pada tahun 1982 Israel menyerbu London. Maka DR. Syurrus berkata, "Saudara-saudara, kenapa kalian senang memperbesarkan masalah? Bukankah Libanon juga termasuk tanah air yang dijanjikan Allah kepada Israel? Sebenarnya bumi yang terbentang antara sungai Nil dan Furat adalah bumi yang dijanjikan Allah untuk bangsa Yahudi!"

Tanya: Menurut anda, apa yang dapat dilakukan bangsa Palestina dalam upayanya membebaskan tanah airnya itu?

Jawab: Hati-hatilah! Menurut saya, ada dua cara yang dapat dilakukan untuk memperjuangkan hal itu. Pertama, seperti yang dilakukan oleh PLO. Kaum Muslimin telah gagal mengadakan perang frontal. Kalau anda tidak berhasil mengadakan perang secara frontal, maka hendaklah anda mencari jalan lain dalam memperjuangkannya.

Tanya: Tapi anda pribadi suka melawan api dengan api. Anda senang menggunakan sistem Barat untuk menaklukkan lawan-lawan anda sesuai dengan kaidah yang mereka gunakan.

Jawab: Memang benar. Kalau mereka menggunakan laser, maka kita pun harus memiliki dan menggunakannya juga. Kalau mereka bersenjatakan tongkat panjang, maka kita wajib mendapatkan tongkat yang lebih panjang dan menggunakannya untuk memerangi mereka. Ini merupakan salah satu cara. Adapun cara kedua, ialah dengan menggunakan senjata akidah. Kita belum pernah memasuki gelanggang dengan menggunakan akidah. Kita dapat melakukan perang akidah melawan Yahudi. Namun anda wajib mempersiapkan diri agar mampu melawan tantangan dan membayar tawaran musuh.

Allah Ta'ala memberikan kepada anda segala rahasianya di dalam Al-Qur'anul Karim, namun sayang hal ini tidak banyak dibaca dan dikaji umat Islam dengan baik, termasuk oleh bangsa Arab sendiri.

Allah Ta'ala memberitahukan kepada kita rahasianya, agar kita dapat mengatakan kepada mereka: "...Tunjukkanlah bukti kebenaranmu jika kamu adalah orang yang benar." (Al-Baqarah:111)

Ternyata banyak kaum Muslimin yang mengaji Al-Qur'an tapi tidak paham bahasa Arab.

Ketika saya berkunjung ke Mesir pada bulan Maret 1988, saya bertanya kepada para hadirin di sana, "Apakah kalian membaca A1-Qur'anul Karim?" .

Mereka menjawab serentak, "Ya, membaca!"

Tanya Deedat kepada mereka, "Dalam A1-Qur'anul Karim ada ayat yang berbunyi:
"Hai, ahli kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu, dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Sesungguhnya Al Masih, Isa putra Maryam itu, adalah utusan Allah dan (yang terjadi dengan) kalimatNya yang disampaikanNya kepada Maryam, dan (dengan tiupan) roh daripadaNya. Maka berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-rasulNya dan janganlah kamu mengatakan: Tuhan itu tiga, berhentilah (dari ucapan itu). (Itu) lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Tuhan Yang Maha Esa, Maha Suci Allah dari mempunyal anak, segala yang di langit dan di bumi adalah kepunyaanNya. Cukuplah Allah menjadi Pemelihara." (An- Nisa: 171).

Tuan Deedat bertanya lagi, "Apakah kalian sudah menyampaikan ayat itu kepada mereka?"

Jawab: Belum!

Kata tuan Deedat, "Allah memerintahkan kepada kita untuk mengundang mereka seperti dalam FirmanNya:

"Hai, Ahli Kitab, marilah kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai tuhan selain daripada Allah. Jika mereka berpaling maka katakanlah kepada mereka "Saksikanlah bahwa kami adalah orang-orang yang menyerahkan diri (kepada Allah)." (Ali Imran: 64) Mengenai ayat ini, sudahkah kalian merigundang mereka?"

Mereka menjawab, "Belum!"

Tuan Deedat berkata lagi, "Apakah kalian telah membaca Al-Qur'an dengan benar-benar? Di dalamnya banyak mengandung perintah dan larangan Allah. Sudah sejauh mana kalian menunaikan perintah-perintahNya dan menjauhi laranganNya?"

C. Salman Rusydi Di Mata Ahmed Deedat

Kemudian ada seseorang yang bertanya kepada Ahmed Deedat, "Bagaimana menurut anda tentang Salman Rusydi yang KTP-nya muslim, tapi ia mengarang "Ayat-Ayat Setan", yang menghina dan memalsukan nabi Muhammad Saw?

Ahmed Deedat menjawab, "Menurut pendapat saya, ia seorang paling jahat dan kotor yang pernah saya dengar. Dalam pengalaman hidup saya, saya belum pernah menemukan orang yang lebih keji dari dirinya, meskipun orang itu non muslim. Dia sendiri mengaku dirinya sebagai "muslim sekuler". Tetapi menurut saya, ia adalah orang kafir. Ia menghina dan mencemarkan para pendahulu kita yang soleh. Kita wajib memprotes kedua penerbit bukunya, yaitu Penguin dan Viking. Kalau tidak, maka semua buku terbitan kedua penerbit itu, kita masukkan ke dalam daftar hitam. Umat Islam dilarang membeli dan membaca semua terbitannya.

STRATEGI CEPAT MENYEBAR ILMU

KEWAJIBAN MENYAMPAIKAN ILMU, BERDAKWAH & BERJIHAD TERTULIS 269 KALI DIDALAM AL-QUR'AN.

SEBAGAI 1 CONTOH SAJA BISA DILIHAT DALAM QS. 2 AL-BAQARAH AYAT 3

ٱلَّذِينَ يُؤۡمِنُونَ بِٱلۡغَيۡبِ وَيُقِيمُونَ ٱلصَّلَوٰةَ وَمِمَّا رَزَقۡنَٰهُمۡ يُنفِقُونَ ٣

3. (YAITU) MEREKA YANG **BERIMAN** KEPADA YANG GHAIB, YANG **<u>MENDIRIKAN</u>** SHALAT, DAN **<u>MENAFKAHKAN SEBAHAGIAN REZKI</u>** YANG KAMI ANUGERAHKAN KEPADA MEREKA. (QS. 2 AL-BAQARAH:3)

إِنَّمَا ٱلۡمُؤۡمِنُونَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ ثُمَّ لَمۡ يَرۡتَابُواْ وَجَٰهَدُواْ بِأَمۡوَٰلِهِمۡ وَأَنفُسِهِمۡ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِۚ أُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلصَّٰدِقُونَ ١٥

SESUNGGUHNYA ORANG-ORANG BERIMAN ITU **<u>HANYALAH</u>** ORANG-ORANG YANG **<u>PERCAYA</u>** KEPADA **<u>ALLAH & RASUL-NYA</u>**, KEMUDIAN MEREKA **<u>TIDAK RAGU-RAGU</u>** & MEREKA **<u>BERJUANG DENGAN HARTA & JIWA MEREKA PADA JALAN ALLAH. MEREKA ITULAH ORANG-ORANG YANG BENAR</u>**. (QS. 49 AL-HUJURAAT:15)

CONTOH LAIN YAITU QS. 61 ASH-SHAFF AYAT 8-12

يُرِيدُونَ لِيُطۡفِـُٔواْ نُورَ ٱللَّهِ بِأَفۡوَٰهِهِمۡ وَٱللَّهُ مُتِمُّ نُورِهِۦ وَلَوۡ كَرِهَ ٱلۡكَٰفِرُونَ ٨ هُوَ ٱلَّذِيٓ أَرۡسَلَ رَسُولَهُۥ بِٱلۡهُدَىٰ وَدِينِ ٱلۡحَقِّ لِيُظۡهِرَهُۥ عَلَى ٱلدِّينِ كُلِّهِۦ وَلَوۡ كَرِهَ ٱلۡمُشۡرِكُونَ ٩ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ هَلۡ أَدُلُّكُمۡ عَلَىٰ تِجَٰرَةٖ تُنجِيكُم مِّنۡ عَذَابٍ أَلِيمٖ ١٠ تُؤۡمِنُونَ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ وَتُجَٰهِدُونَ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ بِأَمۡوَٰلِكُمۡ وَأَنفُسِكُمۡۚ ذَٰلِكُمۡ خَيۡرٞ لَّكُمۡ إِن كُنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ١١ يَغۡفِرۡ لَكُمۡ ذُنُوبَكُمۡ وَيُدۡخِلۡكُمۡ جَنَّٰتٖ تَجۡرِي مِن تَحۡتِهَا ٱلۡأَنۡهَٰرُ وَمَسَٰكِنَ طَيِّبَةٗ فِي جَنَّٰتِ عَدۡنٖۚ ذَٰلِكَ ٱلۡفَوۡزُ ٱلۡعَظِيمُ ١٢

8. MEREKA INGIN MEMADAMKAN CAHAYA ALLAH DENGAN MULUT MEREKA, **<u>TETAPI ALLAH MENYEMPURNAKAN CAHAYA-NYA</u>**, WALAU ORANG-ORANG KAFIR MEMBENCINYA".
9. DIA-LAH YANG MENGUTUS RASUL-NYA DENGAN MEMBAWA PETUNJUK DAN AGAMA YANG BENAR AGAR DIA **<u>MEMENANGKANNYA DI ATAS SEGALA AGAMA-AGAMA</u>** MESKIPUN ORANG MUSYRIK MEMBENCI.
10. HAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, SUKAKAH KAMU AKU TUNJUKKAN **<u>SUATU PERNIAGAAN YANG DAPAT MENYELAMATKANMU DARI AZAB YANG PEDIH</u>**?

KEWAJIBANMU HANYALAH MENYAMPAIKAN. QS.3:20
KEWAJIBANMU TIDAK LAIN HANYALAH MENYAMPAIKAN. QS. 42:28
KEWAJIBAN YANG DIBEBANKAN ATASMU HANYALAH MENYAMPAIKAN. QS. 16:82

11. KAMU **BERIMAN** KEPADA ALLAH DAN RASULNYA **DAN BERJIHAD DI JALAN ALLAH DENGAN HARTA DAN JIWAMU**. ITULAH YANG **LEBIH BAIK BAGIMU, JIKA KAMU MENGETAHUI**.
12. NISCAYA ALLAH AKAN MENGAMPUNI DOSA-DOSAMU DAN MEMASUKKANMU KE DALAM JANNAH YANG MENGALIR DI BAWAHNYA SUNGAI-SUNGAI; DAN KE TEMPAT TINGGAL YANG BAIK DI DALAM JANNAH 'ADN. **ITULAH KEBERUNTUNGAN YANG BESAR.** (QS. 61 ASH-SHAFF: 8-12)

PERHATIKAN DALAM AYAT 9 BAHWA ISLAM PASTI MENANG DIATAS SEGALA AGAMA-AGAMA DI DUNIA INI, TAPI PERTANYAANNYA, BISAKAH ISLAM MENANG SEDANG KITA HANYA BERDIAM DIRI SAJA???

BISAKAH ISLAM MENGUASAI DUNIA SEDANG KITA HANYA BERKATA: "ISLAM PASTI MENANG!" TAPI KITA TIDAK BERBUAT APA-APA ATAU MALAH IKUT MENYIARKAN KEKAFIRAN MELEMAHKAN ISLAM & MENJAUHKAN ISLAM DARI GENERASI PENERUS KITA???

DI DALAM SURAT 13 AR-RA'D AYAT 11 DINYATAKAN BAHWA **ALLAH TIDAK AKAN MERUBAH NASIB SUATU KAUM HINGGA KAUM ITU MAU BERUSAHA MERUBAHNYA**. NAH SEKARANG BAGAIMANA KITA MERUBAH NASIB INDONESIA YANG PENUH DENGAN KEMUNGKARAN & MENUJU KEBARAT-BARATAN DARI SEGALA SEGI? MULAI DARI SISTEM PEMERINTAHAN KORUPSI DEMOKRASI PRODUK BARAT DENGAN PARA PEMIMPIN YANG BODOH DARI KALANGAN YANG KURANG PANTAS SEPERTI ARTIS, MENINGGALKAN SYARIAH ISLAM YANG SEMPURNA SEJAK NABI ADAM AS, MENINGGALKAN BUDIDAYA ZAKAT, BUDAYA BARAT, POLA PIKIR, SYIAR MUNGKAR & KAFIR LEBIH MARAK DI MEDIA CETAK MAUPUN TELEVISI RADIO, NARKOTIKA, SEKS, MENGEJAR HARTA, TAHTA, KORUPSI GILA-GILAAN HINGGA DEPARTEMEN AGAMA SOAL NAIK HAJI & SEBAGAINYA DI SEGALA BIDANG. SEMUA BERAWAL DARI PANJANGNYA ANGAN-ANGAN TERHADAP DUNIA & KURANGNYA ISLAM MERESAP DALAM JIWA & KESEHARIAN KITA.

APA YANG HARUS KITA LAKUKAN UNTUK MELAWAN ITU SEMUA ADALAH TERDAPAT PADA KELANJUTAN SURAT TADI, QS. 61 ASH-SHAFF AYAT 10-11 YAITU:

1. **BERIMAN PADA ALLAH & RASUL-NYA**
2. **TIDAK RAGU-RAGU BERJIHAD DENGAN HARTA & JIWA.**

BERJUANG MENEGAKKAN ISLAM DENGAN HARTA & JIWA. MENGAPA HARTA DIUCAPKAN TERLEBIH DAHULU??? KARENA JIHAD MEMBUTUHKAN PENGORBANAN HARTA & JUGA HARTA ADALAH COBAAN TERBESAR BAGI UMAT AKHIR JAMAN, JIKA COBAAN TERBESAR SAJA BISA DIKALAHKAN, MAKA INSYA ALLAH YANG LAINNYA DAPAT DIATASI.

SUATU KETIKA KAUM MUSLIMIN AKAN BERPERANG & RASULULLAH MUHAMMAD SAW MENGUMPULKAN PARA SAHABAT UNTUK MENGHIMPUN DANA BAGI PEPERANGAN, MAKA DATANGLAH ABDURRAHMAN BIN AUF YANG PADA MASA ITU SEBAGAI SALAH SATU MUSLIM TERKAYA BERKATA: "YA RASULULLAH! SAYA PINJAMKAN PADA ALLAH SEPARUH DARI HARTA SAYA DI JALAN ALLAH & KU SIMPAN SEPARUH LAGI UNTUKKU & KELUARGAKU." MAKA RASULULLAAH MUHAMMAD SAW MENJAWAB: "SEMOGA ALLAH MERAHMATIMU DALAM HARTA YANG KAU PINJAMKAN & HARTA YANG KAU SIMPAN."

APA GUNA HARTA JIKA SAUDARA MATI DI DALAM KUBUR YANG GELAP, PENGAP & SEMPIT??? HARTA BISA BERGUNA DALAM KUBUR JIKA SAUDARA MENGGUNAKANNYA DIJALAN ALLAH, TAPI HARTA JUGA BISA MENJADI MASALAH YANG SUNGGUH AMAT SANGAT BESAR DALAM KUBUR JIKA SAUDARA SALAH MENGGUNAKANNYA.

PERTAMA-TAMA YANG HARUS KITA LAKUKAN BUKAN MENYAMPAIKAN KEBENARAN ISLAM, TAPI **MEMBUKTIKAN** BAHWA ISLAM SATU-SATUNYA AGAMA YANG BENAR, BARU KEMUDIAN MENGARAHKAN SEMUA IBADAH SHALAT, ZAKAT, PUASA **BUKAN SEBAGAI IBADAH FISIK SAJA** TAPI MERESAPKAN SHALAT, ZAKAT, PUASA & BACA AL-QUR'AN **BAGI JIWA SEHINGGA HATI & TINGKAH LAKU KITA PENUH KASIH SAYANG** PADA ALLAH YANG MAHA PENGASIH & MAHA PENYAYANG, RASUL, NEGARA & SESAMA KITA.

PERLU SAUDARA INGAT BAHWA IBADAH BUKAN HANYA SEKEDAR FISIK SAJA, TAPI IBADAH MEMBENTUK HATI & JIWA. INILAH YANG AKAN DIMINTAI PERTANGGUNGJAWABAN KELAK DI AKHIRAT!!! KENDARAAN TIDAK AKAN DIMINTA TANGGUNG JAWAB SAAT TABRAKAN, TAPI SOPIRNYALAH YANG DIMINTAI TANGGUNG JAWAB. TUBUH TIDAK DIMINTA TANGGUNG JAWAB, TAPI JIWA KITA YANG AKAN DIMINTA TANGGUNG JAWAB.

DALAM SHALAT, MINIMAL KITA TAHU APA ARTI BACAAN SHALAT & MENGHAYATINYA. DALAM ZAKAT KITA MELATIH BAGAIMANA MERASAKAN PENDERITAAN ORANG LAIN & MEMUPUK KASIH SAYANG PADA FAKIR, MISKIN, YATIM DAN SEKITAR KITA. DALAM PUASA PUN DEMIKIAN, MERASAKAN PENDERITAAN KAUM DHUAFA, MELATIH NAFSU, MATA, TELINGA, MULUT & MENJAGA HATI DARI SEGALA KEMUNGKARAN. MEMAHAMI & MERASAKAN MANFAAT AL-QUR'AN MENGAPA MENGHARAMKAN & MEWAJIBKAN SESUATU.

DENGAN MEMAHAMI TUJUAN SEGALA IBADAH, MAKA INSYA ALLAH SEMUA AKAN LEBIH BAIK DI DUNIA MAUPUN AKHIRAT, BAGI PRIBADI MAUPUN NEGARA & BANGSA. SEORANG YANG IBADAHNYA MERESAP, DIA TIDAK AKAN KORUPSI ATAU PUN YANG LAINNYA KARENA **INGAT SEKARAT MAUT, SIKSA KUBUR, PADANG MAKHSYAR & AKHIRAT**, TAPI MALAH SEBALIKNYA MENGABDIKAN DIRI SEKUAT & SEPENUH HATI BAGI KEMAJUAN ISLAM & NEGARA.

JIKA SAUDARA BERNIAGA DENGAN SESAMA ORANG DI DUNIA, MAKA KEMUNGKINAN AKAN RUGI KARENA:

A. **PERLU MODAL BANYAK**
B. **UNTUNG SEDIKIT**
C. **REKAN BISNIS BISA TIDAK TEPAT JANJI / TERLAMBAT JANJI**
D. **PERLU BANYAK WAKTU**
E. **PERLU BANYAK TENAGA**
F. **REKAN BISNIS BISA MENIPU / MELARIKAN DIRI SEHINGGA MODAL HILANG SAMA SEKALI**

ALLAH BUKAN MENJANJIKAN KEUNTUNGAN 1 MILYAR, 100 MILYAR ATAU 100 TRILYUN, TAPI AMPUNAN ALLAH!

APA ARTINYA 1000 TRILYUN JIKA KITA HARUS MENEBUS DOSA DI NERAKA?

PERHATIKAN QS. 9 AT-TAUBAH AYAT 5 BAHWA JANJI ALLAH ADALAH BENAR:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّ وَعْدَ ٱللَّهِ حَقٌّ ۖ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ ٱلْحَيَوٰةُ ٱلدُّنْيَا ۖ وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِٱللَّهِ ٱلْغَرُورُ ﴿٥﴾

5. **HAI MANUSIA, SESUNGGUHNYA JANJI ALLAH ADALAH BENAR**, MAKA SEKALI-KALI JANGANLAH KEHIDUPAN DUNIA MEMPERDAYAKAN KAMU DAN SEKALI-KALI JANGANLAH SYAITAN YANG PANDAI MENIPU, MEMPERDAYAKAN KAMU TENTANG ALLAH. (QS FAATHIR:5)

لَّا يَسْتَوِى ٱلْقَٰعِدُونَ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ غَيْرُ أُو۟لِى ٱلضَّرَرِ وَٱلْمُجَٰهِدُونَ فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ بِأَمْوَٰلِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ ۚ فَضَّلَ ٱللَّهُ ٱلْمُجَٰهِدِينَ بِأَمْوَٰلِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ عَلَى ٱلْقَٰعِدِينَ دَرَجَةً ۚ وَكُلًّا وَعَدَ ٱللَّهُ ٱلْحُسْنَىٰ ۚ وَفَضَّلَ ٱللَّهُ ٱلْمُجَٰهِدِينَ عَلَى ٱلْقَٰعِدِينَ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿٩٥﴾

95. TIDAKLAH SAMA ANTARA MUKMIN YANG DUDUK (YANG TIDAK IKUT BERPERANG) YANG TIDAK MEMPUNYAI 'UZUR DENGAN ORANG-ORANG YANG **BERJIHAD DI JALAN ALLAH DENGAN HARTA MEREKA DAN JIWANYA**. ALLAH MELEBIHKAN ORANG-ORANG YANG BERJIHAD DENGAN HARTA DAN JIWANYA ATAS ORANG-ORANG YANG DUDUK[340] SATU DERAJAT. KEPADA MASING-MASING MEREKA ALLAH MENJANJIKAN PAHALA YANG BAIK (SURGA) DAN ALLAH MELEBIHKAN ORANG-ORANG YANG BERJIHAD ATAS ORANG YANG DUDUK[341] DENGAN PAHALA YANG BESAR,

[340] MAKSUDNYA: ORANG YANG TIDAK SAKIT TAPI TIDAK PULA MEMPUNYAI JANJI/KEINGINAN/NIAT DIHATI UNTUK BERPERANG & HANYA BERIBADAH UNTUK DIRINYA SENDIRI, TIDAK MEMIKIRKAN SAUDARA LAIN MENJADI KAFIR/BERBUAT MAKSIAT.

[341] MAKSUDNYA: YANG TIDAK SAKIT TAPI TIDAK PULA BERJUANG TANPA ALASAN, TIDAK MEMILIKI NIAT/KEINGINAN SAMA SEKALI UNTUK BERJUANG DENGAN HARTA & JIWA, HANYA BERIBADAH UNTUK DIRI SENDIRI TANPA MEMIKIRKAN SAUDARA LAINNYA. SEBAGIAN AHLI TAFSIR MENGARTIKAN QAA'IDIIN DI SINI SAMA DENGAN ARTI QAA'IDIIN MAKSUDNYA: YANG TIDAK BERPERANG KARENA UZUR.

۞ إِنَّ ٱللَّهَ ٱشْتَرَىٰ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ أَنفُسَهُمْ وَأَمْوَٰلَهُم بِأَنَّ لَهُمُ ٱلْجَنَّةَ ۚ يُقَٰتِلُونَ فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ ۖ وَعْدًا عَلَيْهِ حَقًّا فِى ٱلتَّوْرَىٰةِ وَٱلْإِنجِيلِ وَٱلْقُرْءَانِ ۚ وَمَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِۦ مِنَ ٱللَّهِ ۚ فَٱسْتَبْشِرُوا۟ بِبَيْعِكُمُ ٱلَّذِى بَايَعْتُم بِهِۦ ۚ وَذَٰلِكَ هُوَ ٱلْفَوْزُ ٱلْعَظِيمُ ﴿١١١﴾

111. SESUNGGUHNYA ALLAH TELAH MEMBELI DARI ORANG-ORANG MUKMIN DIRI DAN HARTA MEREKA DENGAN MEMBERIKAN SURGA UNTUK MEREKA. MEREKA BERPERANG PADA JALAN ALLAH; LALU MEREKA MEMBUNUH ATAU TERBUNUH. JANJI YANG BENAR DARI ALLAH DI DALAM TAURAT, INJIL DAN AL QURAN. DAN SIAPAKAH YANG LEBIH MENEPATI JANJINYA (SELAIN) DARIPADA ALLAH? MAKA BERGEMBIRALAH DENGAN JUAL BELI YANG TELAH KAMU LAKUKAN ITU, **DAN ITULAH KEMENANGAN YANG BESAR**. (QS. AT-TAUBAH)

DAN MASIH BANYAK LAGI AYAT-AYAT LAIN TENTANG DAKWAH & JIHAD.

TAHUKAH SAUDARA BAHWA SHALAT TERTULIS 60 KALI DAN ZAKAT 60 KALI DALAM AL-QUR'AN?

TAHUKAH SAUDARA JIKA JIHAD & DAKWAH TERTULIS SEBANYAK 269 KALI DALAM AL-QUR'AN?

PERLU DIPERHATIKAN BAHWA ILMU ADALAH UNTUK DISEBARKAN, ADALAH KURANG TEPAT JIKA DALAM MENYEBARKAN ILMU DIPUNGUT BIAYA BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG. AL-QUR'AN DITURUNKAN ADALAH UNTUK DISEBARKAN, BUKAN UNTUK DIBISNISKAN, BUKAN UNTUK ALAT MENCARI KEUNTUNGAN, DEMIKIAN PULA HALNYA DENGAN HADIST.

PARA SAHABAT BERKORBAN JIWA RAGA MENGEMBARA KE SELURUH DUNIA MENYEBARKAN ISLAM, MENINGGALKAN SANAK SAUDARA TERCINTA, MENINGGALKAN RUMAH, TANAH, HARTA BENDA DEMI MENYEBARKAN ISLAM...DAN SEDIKITPUN PARA SAHABAT TIDAK MEMINTA IMBALAN ATAS PENGORBANANNYA! KITA PUN DILARANG MEMINTA UPAH DALAM MENYAMPAIKAN ILMU ITU.

JIKA HANYA SEKEDAR MENGGANTI ONGKOS CETAK SEBUAH BUKU TANPA MENGAMBIL UNTUNG MAKA ITU LEBIH BAIK, DARI ITU, PENGGUNAAN HAK CIPTA DALAM ILMU ISLAM ADALAH KURANG TEPAT!

TIDAK HAK CIPTA DALAM AL-QUR'AN DAN HADIST! **TIDAK ADA HAK CIPTA DALAM ILMU!** SIAPA YANG MEMBERI ILMU? DARIMANA SUMBER SEMUA KEBENARAN? ALLAH TIDAK MENYURUH KITA BERBISNIS DENGAN ILMU, ATAU MEMBATASI ILMU DENGAN MELARANG MEMPERBANYAK ILMU. YANG ADA MALAH SEBALIKNYA, ALLAH MELARANG KITA MEMINTA UPAH DALAM MENYEBARKAN ILMU DAN MENYAMPAIKAN RISALAH.

أُو۟لَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ هَدَى ٱللَّهُ ۖ فَبِهُدَىٰهُمُ ٱقْتَدِهْ ۗ قُل لَّآ أَسْـَٔلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا ۖ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرَىٰ لِلْعَٰلَمِينَ

90. MEREKA ITULAH ORANG-ORANG YANG TELAH DIBERI PETUNJUK OLEH ALLAH, MAKA IKUTILAH PETUNJUK MEREKA. KATAKANLAH: "**AKU TIDAK MEMINTA UPAH KEPADAMU DALAM MENYAMPAIKAN**." AL-QURAN ITU TIDAK LAIN HANYALAH PERINGATAN UNTUK SELURUH UMMAT. (QS. 6 AL-AN'AM:90)

قُلْ مَآ أَسْـَٔلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِلَّا مَن شَآءَ أَن يَتَّخِذَ إِلَىٰ رَبِّهِۦ سَبِيلًا ﴿٥٧﴾

57. KATAKANLAH: "**AKU TIDAK MEMINTA UPAH SEDIKITPUN KEPADA KAMU DALAM MENYAMPAIKAN RISALAH ITU**, MELAINKAN ORANG-ORANG YANG MAU MENGAMBIL JALAN KEPADA TUHAN NYA. (QS. 25 AL-FURQON:57)

أَمْ تَسْـَٔلُهُمْ خَرْجًا فَخَرَاجُ رَبِّكَ خَيْرٌ ۖ وَهُوَ خَيْرُ ٱلرَّٰزِقِينَ ﴿٧٢﴾

72. **ATAU KAMU MEMINTA UPAH KEPADA MEREKA?",** MAKA UPAH DARI TUHANMU ADALAH LEBIH BAIK, DAN DIA ADALAH PEMBERI REZKI YANG PALING BAIK. (QS. 23 AL-MU'MINUUN:72)

وَمَآ أَسْـَٔلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ ۖ إِنْ أَجْرِىَ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿١٠٩﴾

109. DAN **AKU SEKALI-KALI TIDAK MINTA UPAH KEPADAMU ATAS AJAKAN-AJAKAN ITU**; UPAHKU TIDAK LAIN HANYALAH DARI TUHAN SEMESTA ALAM. (QS. 26 ASY SYU'ARAA':109)

وَمَآ أَسۡـَٔلُكُمۡ عَلَيۡهِ مِنۡ أَجۡرٍۖ إِنۡ أَجۡرِيَ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ١٢٧

127. DAN **SEKALI-KALI AKU TIDAK MINTA UPAH KEPADAMU ATAS AJAKAN ITU**; UPAHKU TIDAK LAIN HANYALAH DARI TUHAN SEMESTA ALAM. (QS. 26 ASY SYU'ARAA':127)

وَمَآ أَسۡـَٔلُكُمۡ عَلَيۡهِ مِنۡ أَجۡرٍۖ إِنۡ أَجۡرِيَ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ١٤٥

145. DAN **AKU SEKALI-KALI TIDAK MINTA UPAH KEPADAMU ATAS AJAKAN ITU**, UPAHKU TIDAK LAIN HANYALAH DARI TUHAN SEMESTA ALAM. (QS. 26 ASY SYU'ARAA':145)

وَمَآ أَسۡـَٔلُكُمۡ عَلَيۡهِ مِنۡ أَجۡرٍۖ إِنۡ أَجۡرِيَ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ١٦٤

164. DAN **AKU SEKALI-KALI TIDAK MINTA UPAH KEPADAMU ATAS AJAKAN ITU**; UPAHKU TIDAK LAIN HANYALAH DARI TUHAN SEMETA ALAM. (QS. 26 ASY SYU'ARAA':164)

وَمَآ أَسۡـَٔلُكُمۡ عَلَيۡهِ مِنۡ أَجۡرٍۖ إِنۡ أَجۡرِيَ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ١٨٠

180. DAN **AKU SEKALI-KALI TIDAK MINTA UPAH KEPADAMU ATAS AJAKAN ITU**; UPAHKU TIDAK LAIN HANYALAH DARI TUHAN SEMESTA ALAM. (QS. 26 ASY SYU'ARAA':180)

وَيَٰقَوۡمِ لَآ أَسۡـَٔلُكُمۡ عَلَيۡهِ مَالًاۖ إِنۡ أَجۡرِيَ إِلَّا عَلَى ٱللَّهِۚ وَمَآ أَنَا۠ بِطَارِدِ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْۚ إِنَّهُم مُّلَٰقُواْ رَبِّهِمۡ وَلَٰكِنِّيٓ أَرَىٰكُمۡ قَوۡمٗا تَجۡهَلُونَ ٢٩

29. DAN (DIA BERKATA): "HAI KAUMKU, **AKU TIADA MEMINTA HARTA BENDA KEPADA KAMU BAGI SERUANKU**. UPAHKU HANYALAH DARI ALLAH DAN AKU SEKALI-KALI TIDAK AKAN MENGUSIR ORANG-ORANG YANG TELAH BERIMAN. SESUNGGUHNYA MEREKA AKAN BERTEMU DENGAN TUHANNYA, AKAN TETAPI AKU MEMANDANGMU SUATU KAUM YANG TIDAK MENGETAHUI". (QS. 11 HUUD:29)

يَٰقَوۡمِ لَآ أَسۡـَٔلُكُمۡ عَلَيۡهِ أَجۡرًاۖ إِنۡ أَجۡرِيَ إِلَّا عَلَى ٱلَّذِي فَطَرَنِيٓۚ أَفَلَا تَعۡقِلُونَ ٥١

51. HAI KAUMKU, **AKU TIDAK MEMINTA UPAH KEPADAMU BAGI SERUANKU INI**. UPAHKU TIDAK LAIN HANYALAH DARI ALLAH YANG TELAH MENCIPTAKANKU. MAKA TIDAKKAH KAMU MEMIKIRKAN?" (QS. 11 HUUD:51)

قُلۡ مَا سَأَلۡتُكُم مِّنۡ أَجۡرٖ فَهُوَ لَكُمۡۖ إِنۡ أَجۡرِيَ إِلَّا عَلَى ٱللَّهِۖ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ شَهِيدٞ

47. KATAKANLAH: "**UPAH APAPUN YANG AKU MINTA KEPADAMU, MAKA ITU UNTUK KAMU**[1245]. UPAHKU HANYALAH DARI ALLAH, DAN DIA MAHA MENGETAHUI SEGALA SESUATU". (QS.34 SABA'47)

[1245] YANG DIMAKSUD DENGAN PERKATAAN INI IALAH BAHWA RASULULLAH S.A.W. SEKALI-KALI TIDAK MEMINTA UPAH KEPADA MEREKA. TETAPI YANG DIMINTA RASULULLAH S.A.W. SEBAGAI UPAH IALAH AGAR MEREKA BERIMAN KEPADA ALLAH. DAN IMAN ITU ADALAH BUAT KEBAIKAN MEREKA SENDIRI.

قُلۡ مَآ أَسۡـَٔلُكُمۡ عَلَيۡهِ مِنۡ أَجۡرٖ وَمَآ أَنَا۠ مِنَ ٱلۡمُتَكَلِّفِينَ ٨٦

86. KATAKANLAH: "**AKU TIDAK MEMINTA UPAH SEDIKITPUN PADAMU ATAS DA'WAHKU** DAN BUKANLAH AKU TERMASUK ORANG-ORANG YANG MENGADA-ADAKAN. (QS. 38 SHAAD:86)

فَإِن تَوَلَّيۡتُمۡ فَمَا سَأَلۡتُكُم مِّنۡ أَجۡرٍۖ إِنۡ أَجۡرِيَ إِلَّا عَلَى ٱللَّهِۖ وَأُمِرۡتُ أَنۡ أَكُونَ مِنَ ٱلۡمُسۡلِمِينَ ٧٢

72. JIKA KAMU BERPALING, **AKU TIDAK MEMINTA UPAH SEDIKITPUN DARI PADAMU**. UPAHKU TIDAK LAIN HANYALAH DARI ALLAH BELAKA, DAN AKU DISURUH SUPAYA AKU TERMASUK GOLONGAN ORANG-ORANG YANG BERSERAH DIRI". (QS. YUNUS:72)

وَمَا تَسۡـَٔلُهُمۡ عَلَيۡهِ مِنۡ أَجۡرٍۚ إِنۡ هُوَ إِلَّا ذِكۡرٞ لِّلۡعَٰلَمِينَ ١٠٤

104. DAN **KAMU SEKALI-KALI TIDAK MEMINTA UPAH KEPADA MEREKA**, ITU TIDAK LAIN HANYALAH PENGAJARAN BAGI SEMESTA ALAM. (QS. 12 YUSUF:104).

SANGAT BAIK SEKALI JIKA ADA ILMU DALAM BENTUK APAPUN, BAIK GAMBAR, FILE, BUKU, WEB ADDRESS, VIDEO TERCANTUM: "TIDAK DILARANG UNTUK MEMPERBANYAK DEMI KEMASLAHATAN UMAT!" HAK CIPTA MANUSIA HANYALAH UNTUK LAGU-LAGU DAN APAPAUN YANG MELALAIKAN DARI DZIKIR KEPADA ALLAH! ALLAH & RASULULLAH MUHAMMAD SAW TIDAK MENDAFTARKAN HAK CIPTA ATAS AL-QUR'AN & HADIST & TIDAK PULAN MEMERINTAHKAN UNTUK MENDAFTARKAN HAK CIPTA AL-QUR'AN & HADIST PADA KETURUNAN RASULULLAH MUHAMMAD SAW ATAUPUN PADA KERAJAAN ARAB, TAPI ALLAH & RASULULLAH MUHAMMAD SAW MALAH MEMINTA UNTUK MENYEBARKAN. DAKWAH & JIHAD TERTULIS SEBANYAK 269 KALI DALAM AL-QUR'AN.

وَمَا ٱلۡحَيَوٰةُ ٱلدُّنۡيَآ إِلَّا لَعِبٌ وَلَهۡوٌۖ وَلَلدَّارُ ٱلۡأٓخِرَةُ خَيۡرٌ لِّلَّذِينَ يَتَّقُونَۚ أَفَلَا تَعۡقِلُونَ

32. DAN TIADALAH KEHIDUPAN DUNIA INI, SELAIN DARI MAIN-MAIN DAN SENDA GURAU BELAKA[468]. DAN SUNGGUH KAMPUNG AKHIRAT ITU LEBIH BAIK BAGI ORANG-ORANG YANG BERTAQWA. MAKA TIDAKKAH KAMU MEMAHAMINYA? (QS. 6 AL-AN'AM:32)

[468] MAKSUDNYA: KESENANGAN-KESENANGAN DUNIAWI ITU HANYA SEBENTAR DAN TIDAK KEKAL. JANGANLAH ORANG TERPERDAYA DENGAN KESENANGAN-KESENANGAN DUNIA, SERTA LALAI DARI MEMPERHATIKAN URUSAN AKHIRAT.

وَمَا هَٰذِهِ ٱلۡحَيَوٰةُ ٱلدُّنۡيَآ إِلَّا لَهۡوٌ وَلَعِبٌۚ وَإِنَّ ٱلدَّارَ ٱلۡأٓخِرَةَ لَهِيَ ٱلۡحَيَوَانُۚ لَوۡ كَانُواْ يَعۡلَمُونَ

64. DAN TIADALAH KEHIDUPAN DUNIA INI MELAINKAN SENDA GURAU DAN MAIN-MAIN. DAN SESUNGGUHNYA AKHIRAT ITULAH YANG SEBENARNYA KEHIDUPAN, KALAU MEREKA MENGETAHUI. (QS. 29 AL-ANKABUT:64)

إِنَّمَا ٱلۡحَيَوٰةُ ٱلدُّنۡيَا لَعِبٌ وَلَهۡوٌۚ وَإِن تُؤۡمِنُواْ وَتَتَّقُواْ يُؤۡتِكُمۡ أُجُورَكُمۡ وَلَا يَسۡـَٔلۡكُمۡ أَمۡوَٰلَكُمۡ ﴿٣٦﴾

36. SESUNGGUHNYA KEHIDUPAN DUNIA HANYALAH PERMAINAN DAN SENDA GURAU. DAN JIKA KAMU BERIMAN DAN BERTAKWA, ALLAH AKAN MEMBERIKAN PAHALA KEPPADAMU DAN DIA TIDAK AKAN MEMINT HARTA-HARTAMU. (QS. 47 MUHAMMAD:36)

ADALAH LEBIH BAIK JIKA KITA MEMPERMUDAH DAKWAH & DENGAN BERDAKWAH TANPA MENGHARAP IMBALAN. DENGAN TEKNOLOGI & JAMAN YANG SEMAKIN CANGGIH, MAKA SEMANGAT DAKWAH RASULULLAAH MUHAMMAD SAW & SAHABATNYA KITA TIRU & KITA TERAPKAN DI KEHIDUPAN MODERN INI. MARI PERBANYAK BUKU INI & SEBARKAN KE SELURUH KOTA, PELOSOK DESA, PUCUK GUNUNG, KE PULAU LAIN HINGGA KE SELURUH DUNIA BAIK MELALUI SAUDARA KITA YANG DILUAR NEGERI MAUPUN MELALUI INTERNET.

SIAPAKAH YANG MAU MEMBERI PINJAMAN YANG BAIK KEPADA ALLAH???

مَّن ذَا ٱلَّذِي يُقۡرِضُ ٱللَّهَ قَرۡضًا حَسَنًا فَيُضَٰعِفَهُۥ لَهُۥٓ أَضۡعَافًا كَثِيرَةًۚ وَٱللَّهُ يَقۡبِضُ وَيَبۡصُۜطُ وَإِلَيۡهِ تُرۡجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

245. SIAPAKAH YANG MAU **MEMBERI PINJAMAN KEPADA ALLAH, PINJAMAN YANG BAIK** (MENAFKAHKAN HARTANYA DI JALAN ALLAH), MAKA ALLAH AKAN MEPERLIPAT GANDAKAN PEMBAYARAN KEPADANYA DENGAN LIPAT GANDA YANG BANYAK. DAN ALLAH MENYEMPITKAN DAN MELAPANGKAN (REZKI) DAN KEPADA-NYA-LAH KAMU DIKEMBALIKAN. (QS. 2 AL-BAQARAH:245)

مَّن ذَا ٱلَّذِي يُقۡرِضُ ٱللَّهَ قَرۡضًا حَسَنًا فَيُضَٰعِفَهُۥ لَهُۥ وَلَهُۥٓ أَجۡرٌ كَرِيمٌ ﴿١١﴾

11. SIAPAKAH YANG MAU **MEMINJAMKAN KEPADA ALLAH PINJAMAN YANG BAIK**, MAKA ALLAH AKAN MELIPAT-GANDAKAN (BALASAN) PINJAMAN ITU UNTUKNYA, DAN DIA AKAN MEMPEROLEH PAHALA YANG BANYAK. (QS. 57 AL-HADIID:11 + 18)

إِنَّ ٱلۡمُصَّدِّقِينَ وَٱلۡمُصَّدِّقَٰتِ وَأَقۡرَضُواْ ٱللَّهَ قَرۡضًا حَسَنًا يُضَٰعَفُ لَهُمۡ وَلَهُمۡ أَجۡرٌ كَرِيمٌ ﴿١٨﴾

18. SESUNGGUHNYA ORANG-ORANG YANG MEMBENARKAN (ALLAH DAN RASUL- NYA) BAIK LAKI-LAKI MAUPUN PEREMPUAN DAN **MEMINJAMKAN KEPADA ALLAH PINJAMAN YANG BAIK**, NISCAYA AKAN DILIPATGANDAKAN (PEMBAYARANNYA) KEPADA MEREKA; DAN BAGI MEREKA PAHALA YANG BANYAK.

إِن تُقۡرِضُواْ ٱللَّهَ قَرۡضًا حَسَنًا يُضَٰعِفۡهُ لَكُمۡ وَيَغۡفِرۡ لَكُمۡۚ وَٱللَّهُ شَكُورٌ حَلِيمٌ ﴿١٧﴾

17. JIKA KAMU **MEMINJAMKAN KEPADA ALLAH PINJAMAN YANG BAIK**, NISCAYA ALLAH MELIPAT GANDAKAN BALASANNYA KEPADAMU DAN MENGAMPUNI KAMU. DAN ALLAH MAHA PEMBALAS JASA LAGI MAHA PENYANTUN. (QS. 64 AT-TAGHAABUN:17)

DAN AYAT LAINNYA IALAH QS. 5 AL-MAIDAH:12, QS. 73 MUZZAMMIL:20, DLL.

LAWAN KRISTENISASI, KITA TELAH DISERANG LEWAT TV, BUDAYA, NARKOTIKA, POLITIK, GENERASI PENERUS & POLA PIKIR…BAHKAN DARI SEGALA PENJURU! CUKUP ANDA BERNIAT SAJA MAKA SUDAH MENDAPAT 1 PAHALA, JIKA NIAT SAUDARA TERLAKSANA, MAKA 10 PAHALA.

SAAT KITA MATI NANTI, DIKUBUR, SUNYI, SEPI, SENDIRI, DIMAKAN CACING, DIGEROGOTI BELATUNG, DIKERUMUNI KELABANG, DIHISAP LINTAH, MAKA TIDAK BISA KITA BERKATA SEPATAH DZIKIR TERPENDEK "SUBHANALLAAH" SEKALIPUN. SEMUA AMAL TERPUTUS! TIDAK ADA LAGI PAHALA! SEMUA TERPUTUS!

TAPI TUNGGU DULU…ADA AMAL YANG MASIH BISA KITA DAPATKAN SAAT MATI DIKUBUR!

1. ANAK SHALEH
2. SHODAQOH JARIYAH
3. ILMU YANG BERMANFAAT

MAKA DALAM MENGELUARKAN HARTA DIJALAN ALLAH DENGAN MEMPERBANYAK VCD/DVD INI KITA SEKALIGUS MENDAPAT 2 DARI 3 HAL YANG TETAP BERPAHALA DI DALAM KUBUR YAITU **SEDEKAH & ILMU YANG BERMANFAAT**…SUBHANALLAH.

VCD YANG KITA SEBARKAN ADALAH ILMU. MAKA SETIAP ORANG YANG MENJADI KUAT IMAN & ISLAMNYA, SETIAP ORANG MURTAD YANG KEMBALI PADA ISLAM, SETIAP ORANG KAFIR YANG KEMBALI KE FITRAH AGAMA YANG LURUS, MAKA INSYA ALLAH KITA AKAN MENDAPATKAN PAHALA 100%, BAHKAN MUNGKIN BERLIPAT-LIPAT.

PAHALA SEDEKAH ITU ADA 4 MACAM: BERPAHALA SEPULUH KALI LIPAT, TUJUH PULUH KALI LIPAT, TUJUH RATUS KALI LIPAT DAN TUJUH RIBU KALI LIPAT.

1. SEDEKAH YANG BERPAHALA 10 KALI LIPAT ADALAH YANG DIBERIKAN KEPADA ORANG-ORANG FAKIR.
2. SEDEKAH YANG BERPAHALA 70 KALI LIPAT ADALAH YANG DIBERIKAN KEPADA SANAK FAMILI.
3. SEDEKAH YANG BERPAHALA 700 KALI LIPAT ADALAH YANG DIBERIKAN KEPADA KAWAN-KAWAN.

4. SEDEKAH BERPAHALA **7000 KALI LIPAT** ADALAH DIBERIKAN KEPADA ORANG YANG **MENCARI ILMU**.
SUBHANALLAH…SEDEKAH HARTA BAGI MENUNTUT ILMU INSYA ALLAH MENDAPAT PAHALA 7000 KALI LIPAT.

Rasulullah Muhammad SAW bersabda: "Barang siapa memberi teladan yang baik di dalam Islam, lalu diikuti oleh orang lain sesudahnya, maka dicatat untuknya pahala sebanyak yang diperoleh orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi sedikitpun pahala yang mereka peroleh dan barangsiapa memberikan teladan jelek di dalam Islam lalu diikuti oleh orang lain sesudahnya maka dicatat untuknya dosa sebanyak yang diperoleh orang-orang yang mengikutinya tanpa mengikuti dosa yang mereka peroleh sedikit pun." (Shahih Muslim No.1859)

DARI HADIST SHAHIH DIATAS, MAKA JIKA ADA ORANG LAIN MELAKUKAN HAL SERUPA DENGAN KITA, MAKA INSYA ALLAH KITA MENDAPAT PAHALA PENUH ATASNYA, BUKAN DIBAGI 2 JADI 50%-50% TAPI KEDUA ORANG TERSEBUT MENDAPAT 100%. DAN INGAT!!! BAHWA INSYA ALLAH PAHALA INI AKAN TERUS MENGALIR MESKI KITA MATI DIKUBUR.

CONTOH: PERHATIKANLAH, JIKA KITA MEMBERI VCD/DVD PADA 10 ORANG DISEKITAR KITA, MAKA INSYA ALLAH KITA MENDAPAT:

1. ORANG PERTAMA TERSEBUT MENUNTUT ILMU DARI VCD/DVD = PAHALA 100 % X 10 ORANG
2. SEDEKAH UNTUK ILMU = PAHALA 7000 KALI LIPAT X 10 ORANG
3. 10 ORANG TADI MENYEBARKAN PADA SETIAP 10 ORANG LAIN = PAHALA 100 %+7000 KALI LIPAT X 100
4. 100 ORANG TADI MENUNTUT ILMU DARI VCD/DVD = PAHALA 100 % X 100 ORANG
5. SEDEKAH UNTUK ILMU = PAHALA 7000 KALI LIPAT X 100 ORANG
6. DAN SETERUSNYA SETERUSNYA SETERUSNYA INSYA ALLAH AKAN TERUS BERLIPAT-LIPAT
7. PAHALA DARI ORANG YANG TIDAK JADI MURTAD KARENA VCD/DVD TERSEBUT!
8. PAHALA DARI ORANG YANG SEMAKIN KUAT IMAN & ISLAMNYA KARENA VCD/DVD TERSEBUT!
9. PAHALA DARI ORANG MURTAD YANG KEMBALI KE ISLAM KARENA VCD/DVD TERSEBUT!
10. PAHALA DARI ORANG KAFIR YANG KEMBALI KE AGAMA FITRAH KARENA VCD/DVD TERSEBUT!
11. PAHALA BERJIHAD DENGAN HARTA & JIWA KARENA VCD/DVD TERSEBUT!
12. PAHALA DARI ILMU YANG BERMANFAAT KARENA VCD/DVD TERSEBUT!
13. DAN LAINNYA, DAN SEBAGAINYA, DAN SETERUSNYA KARENA VCD/DVD TERSEBUT….!!!

BUKANKAH INI SUATU PERNIAGAAN YANG MENGUNTUNGKAN SEBAGAIMANA JANJI ALLAH DALAM QS. 61 ASH-SHAFF:10-12?? **JANGAN TERLALU BERPIKIR / MENGHARAP PAHALA,** TAPI LAKSANAKANLAH DEMI MENINGGIKAN KALIMAT ALLAH, DEMI MEMBELA ISLAM & MEMBANTU KEBANGKITAN ISLAM.

SEORANG ANAK KECIL BELUM DIKATAKAN BERBAKTI JIKA DIA MEMBANTU ORANG TUA TAPI MENGHARAP IMBALAN BERUPA UANG JAJAN. TAPI SEORANG ANAK DEWASA BARU DIKATAKAN BERBAKTI JIKA DIA MEMBANTU ORANG TUA TANPA IMBALAN.

BEGITU JUGA DENGAN KITA, TIDAK SEMPURNA AMAL KITA JIKA KITA MENGHARAPKAN IMBALAN SURGA, TAPI LAKUKANLAH DENGAN TULUS RIDHO DENGAN NIAT YANG BAIK UNTUK PEDULI TERHADAP SAUDARA-SAUDARA KITA YANG MASIH ISLAM KTP, MUDAH BERGANTI AKIDAH KARENA HARTA, TAHTA & CINTA, MENUNJUKKAN & MENYAMPAIKAN PADA ORANG KRISTEN YANG TERSESAT KARENA MEREKA PUN LAHIR DARI KELUARGA KRISTEN, DIDIDIK DENGAN SEDEMIKIAN RUPA SEHINGGA MEMANDANG ISLAM DENGAN CITRA BURUK & TIDAK TAHU BAGAIMANA ISLAM SESUNGGUHNYA.

ISLAM PERNAH MENGUASAI DUNIA SELAMA 7 ABAD, MENDOMINASI ILMU-ILMU MODERN & MEMELOPORI PENEMUAN-PENEMUAN CANGGIH!

RASULULLAH MUHAMMAD SAW BERSABDA: JIKA KAU BERMIMPI BAIK, MAKA CERITAKANLAH PADA ORANG DEKATMU, TAPI JIKA KAU BERMIMPI BURUK, MAKA SIMPANLAH UNTUK DIRIMU SENDIRI.

SAYA PERNAH BERMIMPI BERPERANG BERSAMA RASULULLAH MUHAMMAD SAW, SAAT ITU RASULULLAH MENGALAHKAN 4 ORANG DAN SAYA MENGALAHKAN 1-2 ORANG. HANYA SAJA SENJATA SAYA SAAT ITU ADALAH PENA YANG DITUSUKKAN LANGSUNG PADA TENGGOROKAN ORANG-ORANG KRISTEN/KATHOLIK! SETELAH TERTUSUK DAN SEKARAT, ORANG KRISTEN ITU MENGUCAPKAN 2 KALIMAT SYAHADAT & LANGSUNG KUPELUK DIA SAMBIL BERKATA: "KITA TELAH MENJADI SAUDARA!" DAN AKHIRNYA DIA MENINGGAL DALAM KEADAAN ISLAM.
MUNGKIN JALAN INILAH YANG HARUS KUTEMPUH UNTUK SEMENTARA INI.

TUGAS KITA MEMBUKTIKAN BAHWA HANYA ISLAM YANG BENAR & AGAMA LAIN SALAH, DALAM HAL INI ADALAH KRISTEN & KATHOLIK SEBAGAI JUMLAH DOMINAN DI DUNIA SAAT INI. TUGAS MEMBUKTIKAN AGAMA ISLAM BENAR BISA KITA LIHAT DALAM QS.2 AL-BAQARAH:111

وَقَالُوا۟ لَن يَدْخُلَ ٱلْجَنَّةَ إِلَّا مَن كَانَ هُودًا أَوْ نَصَٰرَىٰ ۗ تِلْكَ أَمَانِيُّهُمْ ۗ قُلْ هَاتُوا۟ بُرْهَٰنَكُمْ إِن كُنتُمْ صَٰدِقِينَ ﴿١١١﴾

111. DAN MEREKA BERKATA: "SEKALI-KALI TIDAK AKAN MASUK SURGA KECUALI ORANG-ORANG YAHUDI ATAU NASRANI". DEMIKIAN ITU ANGAN-ANGAN MEREKA YANG KOSONG BELAKA. KATAKANLAH: "**TUNJUKKANLAH BUKTI KEBENARANMU JIKA KAMU ADALAH ORANG YANG BENAR**". (QS.2 AL-BAQARAH:111)

TENTU SAJA JIKA KITA INGIN MEMBUKTIKAN AGAMA MEREKA SALAH, MAKA KITA PUN HARUS MENGETAHUI ILMU/ PENGETAHUAN TENTANG ITU.
PATAHKAN SEMUA FITNAH MEREKA MULAI DARI:

1. KETUHANAN YESUS, KARENA KETUHANAN YESUS INILAH YANG MENJADI POKOK UTAMA PERBEDAAN ISLAM-KRISTEN (KATHOLIK-PROTESTAN-ADVENT)
2. YESUS ANAK ALLAH,
   KARENA DALAM BIBEL YANG DISEBUT ANAK ALLAH BUKAN HANYA YESUS SAJA TAPI RIBUAN BAHKAN JUTAAN ORANG LAIN PUN DISEBUT ANAK ALLAH.
3. DOSA WARIS,
   DENGAN PATAHNYA MITOS DOSA WARIS, MAKA FUNGSI YESUS MATI DI TIANG SALIB UNTUK MENEBUS DOSA UMAT MANUSIA DENGAN SENDIRINYA AKAN GUGUR, KETIGA POINT INILAH YANG PALING PENTING!
4. 350an AYAT-AYAT PORNO DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI PENARIK AWAL DISKUSI, TAPI INGAT BAHWA TUJUAN UTAMA

ADALAH KETUHANAN YESUS YANG HARUS DIRUNTUHKAN TERLEBIH DAHULU.

5. RATUSAN PERTENTANGAN ANTARA AYAT DENGAN ILMU PENGETAHUAN
6. RATUSAN PERTENTANGAN AYAT & PERUBAHAN AYAT
7. FITNAH WTC 11 SEPTEMBER 2001, ISLAM AGAMA SADIS KARENA PENCURI DIPOTONG TANGAN DIGABUNG DENGAN AYAT-AYAT TERORISME DALAM BIBEL
8. FITNAH POLIGAMI DIGABUNG DENGAN SEMUA NABI BERPOLIGAMI (IBRAHIM, YAKUB, DLL) TERMASUK YESUS POLIGAMI.
9. DLL BISA SAUDARA KEMBANGKAN SENDIRI.

BISMILLAAHI WALHAMDULILLAAH SUDAH BANYAK KELUARGA KRISTIANI YANG KEMBALI KE AGAMA FITRAH JALAN YANG LURUS, KEWAJIBAN KITA BERDAKWAH.

<u>SUDAH MENJADI KEWAJIBAN KITA MENYAMPAIKAN PADA SEMUA ORANG!</u>

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

125. SERULAH KEPADA JALAN TUHAN-MU DENGAN HIKMAH[845] DAN PELAJARAN YANG BAIK DAN BANTAHLAH MEREKA DENGAN CARA YANG BAIK. SESUNGGUHNYA TUHANMU DIALAH YANG LEBIH MENGETAHUI TENTANG SIAPA YANG TERSESAT DARI JALAN-NYA DAN DIALAH YANG LEBIH MENGETAHUI ORANG-ORANG YANG MENDAPAT PETUNJUK. (QS. 16 AN-NAHL:125)

[845] HIKMAH: IALAH PERKATAAN YANG TEGAS DAN BENAR YANG DAPAT MEMBEDAKAN ANTARA YANG HAK DENGAN YANG BATHIL.

<u>SUDAH KEWAJIBAN KITA MENGAJAK ORANG SELAIN ISLAM UNTUK MASUK ISLAM!</u>

فَإِنۡ حَآجُّوكَ فَقُلۡ أَسۡلَمۡتُ وَجۡهِيَ لِلَّهِ وَمَنِ ٱتَّبَعَنِۗ وَقُل لِّلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡكِتَٰبَ وَٱلۡأُمِّيِّـۧنَ ءَأَسۡلَمۡتُمۡۚ فَإِنۡ أَسۡلَمُواْ فَقَدِ ٱهۡتَدَواْۖ وَّإِن تَوَلَّوۡاْ فَإِنَّمَا عَلَيۡكَ ٱلۡبَلَٰغُۗ وَٱللَّهُ بَصِيرُۢ بِٱلۡعِبَادِ ٢٠

20. KEMUDIAN JIKA MEREKA MENDEBAT KAMU (TENTANG KEBENARAN ISLAM), MAKA KATAKANLAH: "AKU MENYERAHKAN DIRIKU KEPADA ALLAH DAN (JUGA) ORANG-ORANG YANG MENGIKUTIKU". DAN KATAKANLAH KEPADA ORANG-ORANG YANG TELAH DIBERI AL KITAB DAN KEPADA ORANG-ORANG YANG UMMI: "**<u>APAKAH KAMU MASUK ISLAM?</u>**". JIKA MEREKA MASUK ISLAM, SESUNGGUHNYA MEREKA TELAH MENDAPAT PETUNJUK, DAN JIKA MEREKA BERPALING, MAKA **<u>KEWAJIBAN KAMU</u>** HANYALAH MENYAMPAIKAN (AYAT-AYAT ALLAH). DAN ALLAH MAHA MELIHAT AKAN HAMBA-HAMBA-NYA. (QS. 3 ALI IMRAN:20)

وَأَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُواْ ٱلرَّسُولَ وَٱحۡذَرُواْۚ فَإِن تَوَلَّيۡتُمۡ فَٱعۡلَمُوٓاْ أَنَّمَا عَلَىٰ رَسُولِنَا ٱلۡبَلَٰغُ ٱلۡمُبِينُ ٩٢

QS.5 AL-MAA'IDAH:92. DAN TAATLAH KAMU KEPADA ALLAH DAN TAATLAH KAMU KEPADA RASUL-(NYA) DAN BERHATI-HATILAH. JIKA KAMU BERPALING, MAKA KETAHUILAH BAHWA SESUNGGUHNYA ***<u>KEWAJIBAN</u>*** RASUL KAMI, HANYALAH ***<u>MENYAMPAIKAN</u>*** DENGAN TERANG.

فَإِن تَوَلَّوۡاْ فَإِنَّمَا عَلَيۡكَ ٱلۡبَلَٰغُ ٱلۡمُبِينُ ٨٢

JIKA MEREKA TETAP BERPALING, MAKA SESUNGGUHNYA ***<u>KEWAJIBAN</u>*** YANG DIBEBANKAN ATASMU HANYALAH ***<u>MENYAMPAIKAN</u>*** DENGAN TERANG. (QS. 16 AN-NAHL: 82)

وَأَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُواْ ٱلرَّسُولَۚ فَإِن تَوَلَّيۡتُمۡ فَإِنَّمَا عَلَىٰ رَسُولِنَا ٱلۡبَلَٰغُ ٱلۡمُبِينُ ١٢

QS.64 TAGHAABUN:12. DAN TAATLAH KEPADA ALLAH & TAATLAH KEPADA RASUL-NYA,JIKA KAMU BERPALING SESUNGGUHNYA ***<u>KEWAJIBAN</u>*** RASUL KAMI HANYA ***<u>MENYAMPAIKAN</u>*** DENGAN TERANG.

.......وَمَا عَلَى ٱلرَّسُولِ إِلَّا ٱلۡبَلَٰغُ ٱلۡمُبِينُ ٥٤

..... DAN TIDAK LAIN ***<u>KEWAJIBAN</u>*** RASUL ITU MELAINKAN ***<u>MENYAMPAIKAN</u>*** DENGAN TERANG". (QS. 24 AN-NUUR: 54)

HARAMNYA BABI DALAM AL-QUR'AN MEMANG DIFIRMANKAN KEPADA RASULULLAH MUHAMMAD SAW, TAPI BUKAN BERARTI HARAMNYA BABI HANYA UNTUK RASULULLAH SAW SAJA TAPI JUGA UNTUK SEMUA UMATNYA. DEMIKIAN JUGA KEWAJIBAN MENYAMPAIKAN ISLAM BUKAN HANYA UNTUK RASUL SAW SAJA, TAPI JUGA MENJADI KEWAJIBAN KITA. YANG NAMANYA MENYAMPAIKAN ISLAM JELAS BUKAN HANYA KEPADA YANG TELAH ISLAM SAJA, TAPI TERUTAMA PADA YANG BELUM ISLAM.

يَٰٓأَهۡلَ ٱلۡكِتَٰبِ لَا تَغۡلُواْ فِي دِينِكُمۡ وَلَا تَقُولُواْ عَلَى ٱللَّهِ إِلَّا ٱلۡحَقَّۚ إِنَّمَا ٱلۡمَسِيحُ عِيسَى ٱبۡنُ مَرۡيَمَ رَسُولُ ٱللَّهِ وَكَلِمَتُهُۥٓ أَلۡقَىٰهَآ إِلَىٰ مَرۡيَمَ وَرُوحٞ مِّنۡهُۖ فَـَٔامِنُواْ بِٱللَّهِ وَرُسُلِهِۦۖ وَلَا تَقُولُواْ ثَلَٰثَةٌۚ ٱنتَهُواْ خَيۡرٗا لَّكُمۡۚ إِنَّمَا ٱللَّهُ إِلَٰهٞ وَٰحِدٞۖ سُبۡحَٰنَهُۥٓ أَن يَكُونَ لَهُۥ وَلَدٞۘ لَّهُۥ مَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلۡأَرۡضِۗ وَكَفَىٰ بِٱللَّهِ وَكِيلٗا ١٧١

171. **<u>WAHAI AHLI KITAB</u>**, JANGANLAH KAMU MELAMPAUI BATAS DALAM AGAMAMU[383], DAN JANGANLAH KAMU MENGATAKAN TERHADAP ALLAH KECUALI YANG BENAR. SESUNGGUHNYA AL MASIH, ISA PUTERA MARYAM ITU, ADALAH UTUSAN ALLAH DAN (YANG DICIPTAKAN DENGAN) KALIMAT-NYA[384] YANG DISAMPAIKAN-NYA KEPADA MARYAM, DAN (DENGAN TIUPAN) ROH DARI-NYA[385]. MAKA BERIMANLAH KAMU KEPADA ALLAH DAN RASUL-RASUL-NYA DAN JANGANLAH KAMU MENGATAKAN: "(TUHAN ITU) TIGA", BERHENTILAH! LEBIH BAIK BAGIMU. SESUNGGUHNYA ALLAH TUHAN YANG MAHA ESA, MAHA SUCI ALLAH DARI MEMPUNYAI ANAK, SEGALA YANG DI LANGIT DAN DI BUMI ADALAH KEPUNYAAN-NYA. CUKUPLAH ALLAH MENJADI PEMELIHARA. (QS. 4 AN-NISAA':171)

[383] MAKSUDNYA: JANGANLAH KAMU MENGATAKAN NABI ISA A.S. ITU TUHAN, SEBAGAI YANG DIKATAKAN OLEH ORANG-ORANG KAFIR KRISTEN & JANGAN PULA MENGATAKAN NABI ISA A.S ITU NABI PALSU SEPERTI KATA ORANG KAFIR YAHUDI.

[384] Maksudnya: membenarkan kedatangan seorang Nabi yang diciptakan dengan kalimat kun (jadilah) tanpa bapak Yaitu Nabi Isa a.s.
[385] Disebut tiupan dari Allah karena tiupan itu berasal dari perintah Allah.

DIATAS JELAS SEKALI BAHWA KITA DIPERINTAHKAN UNTUK BERKATA PADA MEREKA AGAR MEREKA BERHENTI DARI MENYEMBAH 3 TUHAN & PERINTAH PULA BAGI KITA UNTUK MENJELASKAN BAHWA ALLAH ITU MAHA ESA, MAHA SUCI DARI APA YANG MEREKA PERSEKUTUKAN DST.
MASIH BANYAK PULA AYAT TENTANG AMANAT JIHAD & DAKWAH PADA SELURUH UMAT MANUSIA.

PEDOMAN BAHWA DUNIA & AKHIRAT HARUS IMBANG ADALAH KURANG BENAR, BERDASAR AYAT:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾

162. KATAKANLAH: SESUNGGUHNYA SEMBAHYANGKU, IBADATKU, HIDUPKU DAN MATIKU HANYALAH UNTUK ALLAH, TUHAN SEMESTA ALAM. (QS. 6 AL-AN'AM:162)

DISITU TIDAK TERTULIS SETENGAH HIDUPKU UNTUK DUNIA & SETENGAH HIDUPKU UNTUK ALLAH, TAPI SELURUH HIDUP & MATIKU HANYA UNTUK ALLAH!!!

BUKANKAH SETIAP SHALAT KITA SELALU MEMBACANYA???
BERAPA PULUH TAHUN KITA TENGGELAM DALAM DUNIA???
BERAPA PULUH TAHUN SISA HIDUP KITA YANG AKAN KITA BERI UNTUK ALLAH???

CONTOH: ANDAI JATAH UMUR 60 TAHUN, DAN 30 TAHUN KITA TERLENA OLEH DUNIA
APAKAH SISA UMUR 30 TAHUN AKAN DIBAGI 50% DUNIA DAN 50% AKHIRAT???
PADAHAL UMUR KITA BELUM TENTU 30 TAHUN KEDEPAN!!!
SELURUH HIDUP & MATIKU HANYA UNTUK ALLAH!
TIDAK ADA KATA TERLAMBAT SELAMA NYAWA MASIH DIKANDUNG BADAN

RASULULLAAH MUHAMMAD SAW BERSABDA (KURANG LEBIH DEMIKIAN): DUNIA TIDAK AKAN KIAMAT SEBELUM ISLAM MENYINARI SEMUA RUMAH DI SELURUH PENJURU DUNIA. SEKARANG INI, 1 DARI 5 PENDUDUK DUNIA ADALAH MUSLIM, TAPI INGAT, BAHWA SEJAK TAHUN 1950 SAMPAI 2004 GERAKAN PEMURTADAN DARI ISLAM MENJADI KRISTEN TELAH MEMAKAN KORBAN MINIMAL 15 JUTA, BELUM TERMASUK TAHUN 2004 SAMPAI SEKARANG & BELUM TERMASUK MUSLIM YANG JAUH DARI ISLAM ITU SENDIRI. KTP ISLAM TAPI KELAKUAN TAK JAUH BEDA DENGAN KAFIR, BERKATA SEMUA AGAMA SAMA, TIDAK BERJILBAB DLL.

ADAKAH DARI 15 JUTA LEBIH ITU SAUDARA & FAMILI KITA??? BAGAIMANA PERASAAN SAUDARA MELIHAT SAUDARA-SAUDARA KITA MURTAD? JAUH DARI ISLAM? DAKWAH SAMPAI MATI, MATI SAAT DAKWAH! HIDUP MULIA/MATI SYAHID!

MARI, SIAPA YANG MAU BERJUANG UNTUK ALLAH & DEMI ALLAH??? COPY, PERBANYAK, SEBARKAN ATAU MINIMAL PINJAMKANLAH BUKU INI PADA SEKITAR ANDA!!!

PEDOMAN UNTUKMU AGAMAMU & UNTUKKU AGAMAKU TIDAK BENAR KARENA JIKA RASULULLAH MUHAMMAD SAW & PARA SAHABAT TERDAHULU TIDAK ADA YANG BERDAKWAH KE SEMUA ORANG TERMASUK ORANG KAFIR, MAKA ISLAM TIDAK AKAN SAMPAI KE INDONESIA. MUNGKIN SAMPAI SAAT INI KITA MASIH KAFIR, HINDU, BUDHA ATAU MUNGKIN DIMAKAN PENJAJAH MENJADI KRISTEN/KATHOLIK, NAUDZUBILLAH. JIKA MEREKA BERPALING SETELAH KITA SAMPAIKAN, BARULAH KITA BERKATA: "UNTUKMU AGAMAMU, UNTUKKU AGAMAKU!"
TANDA-TANDA PENJAJAHAN ITU JELAS TAMPAK DI INDONESIA SAAT INI, BUKAN PENJAJAHAN FISIK, TAPI PENJAJAHAN EKONOMI,POLITIK DSB. MAUKAH TINGKAH LAKU & POLA PIKIR ANAK CUCU KITA MENJADI KRISTEN SECARA PERLAHAN?